

**PENGARUH HARGA BAHAN BAKAR MINYAK  
TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN  
DI DESA RAJA KECAMATAN BUA  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGARUH HARGA BAHAN BAKAR MINYAK  
TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN  
DI DESA RAJA KECAMATAN BUA  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.**
- 2. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musdalipa  
NIM : 16.0401.0124  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan

Bisnis Islam Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,  
Yang membuat  
pernyataan,







**Musdalipa**  
NIM 16 0401 0124

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu oleh Musdalipa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1604010124 mahasiswa program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunafasyahkan pada hari Selasa tanggal 11 Mei 2021 miladiyah bertepatan dengan 29 Ramadhan 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE.).

Palopo, 19 Mei 2021

### TIM PENGUJI

- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M,M.M                 | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI, M. EI              | Penguji I         | (  ) |
| 4. M. Ikhsan Purnama, SE,Sy, ME.Sy      | Penguji II        | (  ) |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.          | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si       | Pembimbing II     | (  ) |

Mengetahui



Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M, M.M  
NIP. 196102081994032001



Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI  
NIP. 198102132006042002

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terimakasih untuk kedua orang tua tercinta Nurwati dan Harike yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Takdir, S.H M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safitri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST.MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah
4. .Burhan Rifuddin, S.E., M.M. selaku pembimbing I dan Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat

menyusun skripsi ini.

5. Dr. Fasiha, M.E.I., selaku penguji I dan Muh. Iksan Purnama, S.EI., ME.Sy selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag.,M.Ag., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas- berkas skripsi ini sampai meraih gelar SE.
7. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik
8. Mahasiswa Ekonomi angkatan 2017 yang turut andil dalam penyusunan skripsi ini, yang juga banyak member masukan melengkapi data-data dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua kutercinta Alm ayahanda Harike dan ibunda Nurwati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya
10. Serta Saudara laki-lakiku yang berperan seperti sosok Alm. Ayah selama ini yang telah memberikan dalam menyelesaikan pendidikan. Dan Nenekku, Tanteuku-tanteuku dan paman yang telah membantu dari segi materi serta memberikan dukungan dan nasehat

kepada saya. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak

11. Orang terdekat (Nurul Musyayyadah, Nabila Najma, Nur Isni, Nurul Annisa Mukhtar, Regi dirgantara syaputra, jumail dan Andi AyudiaKhaerani) yang selalu memberikan semangat, masukan dukungan serta motivasi kepada penulis.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 24 April 2021

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَؤُلَ : *hau-la*

### 1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

huruf,transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ...   اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta  
 رَمَى : rāmā  
 قِيلَ : qīla  
 يَمُوتُ : yamūtu

### 3. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 4. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*  
 نَجَّيْنَا : *najjainā*  
 الْحَقُّ : *al-haqq*  
 نُعَمُّ : *nu'ima*  
 عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
عَرَبِيٌّ 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)  
الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)  
الفَلْسَفَةُ : al-falsafah  
الْبِلَادُ : al-bilādu

#### 6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna  
النَّوْءُ : al-nāu'  
شَيْءٌ : syai'un  
أُمِرْتُ : umirtu

#### 7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

#### 8. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ	<i>dīnullāh</i>
بِاللَّهِ	<i>billāh</i>

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>hum fī rahmatillāh</i>
--------------------------	---------------------------

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh

:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,  
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

#### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

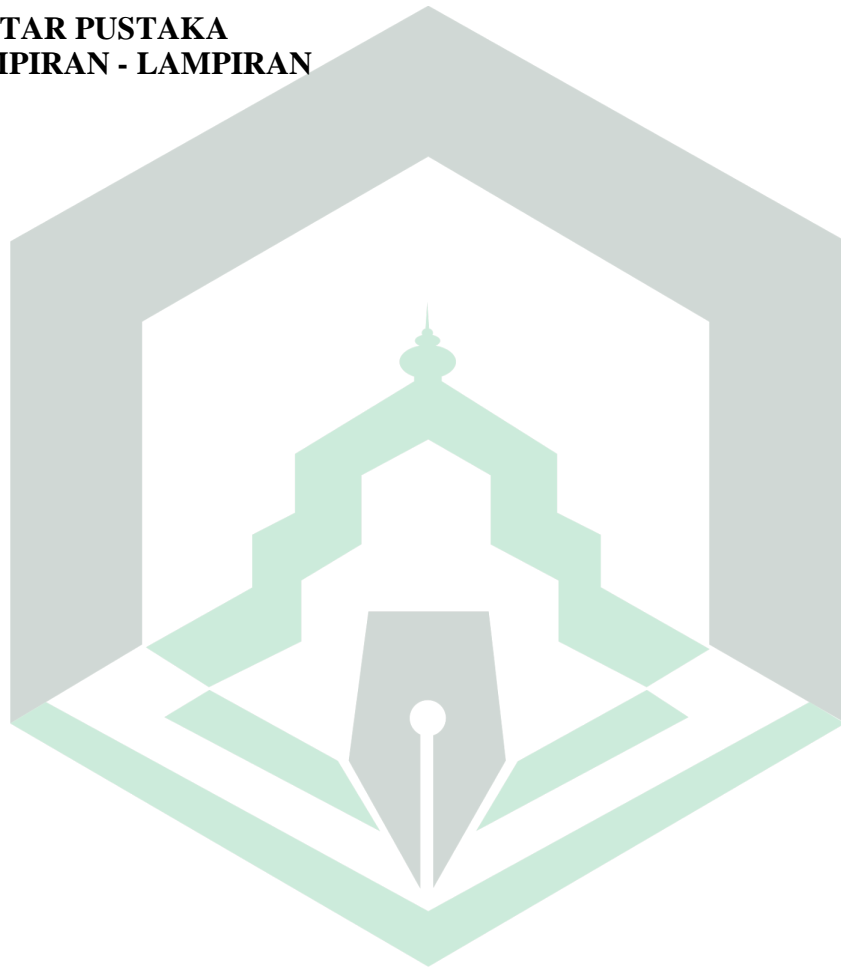
SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
B. Kajian pustaka.....	21
C. Harga Bahan Bakar Minyak .....	21
D. Pendapatan.....	25
E. Nelayan.....	33
F. Kerangka Pikir .....	40
G. Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Populasi dan Sampe .....	43
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Teknik Penelitian .....	45
E. Sumber Data .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Definisi Operasional.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>52</b>
1. Hasil Penelitian .....	52
2. Kondisi Lokasi Penelitian.....	52
3. Karekteristik Responden .....	56

4.	Kondisi tingkat pendapatan harga bahan bakar minyak di masyarakat nelayan kec.bua kab.luwu .....	59
5.	Kondisi tingkat pendapatan nelayan di desa raja kec.bua kab.luwu .....	60
6.	Pengaruh harga bahan bakar minyak pendapatan nelayan di desa raja kec.bua kab.luwu .....	62
7.	Pembahasan .....	65
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
	A. Simpulan.....	70
	B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN - LAMPIRAN**





## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS an-nisa ayat/4: 29 .....	32
Kutipan Ayat 2 QS al-jumuah ayat/62: 10.....	36
Kutipan Ayat 3 Qs al-Nahl ayat/16: 13.....	34



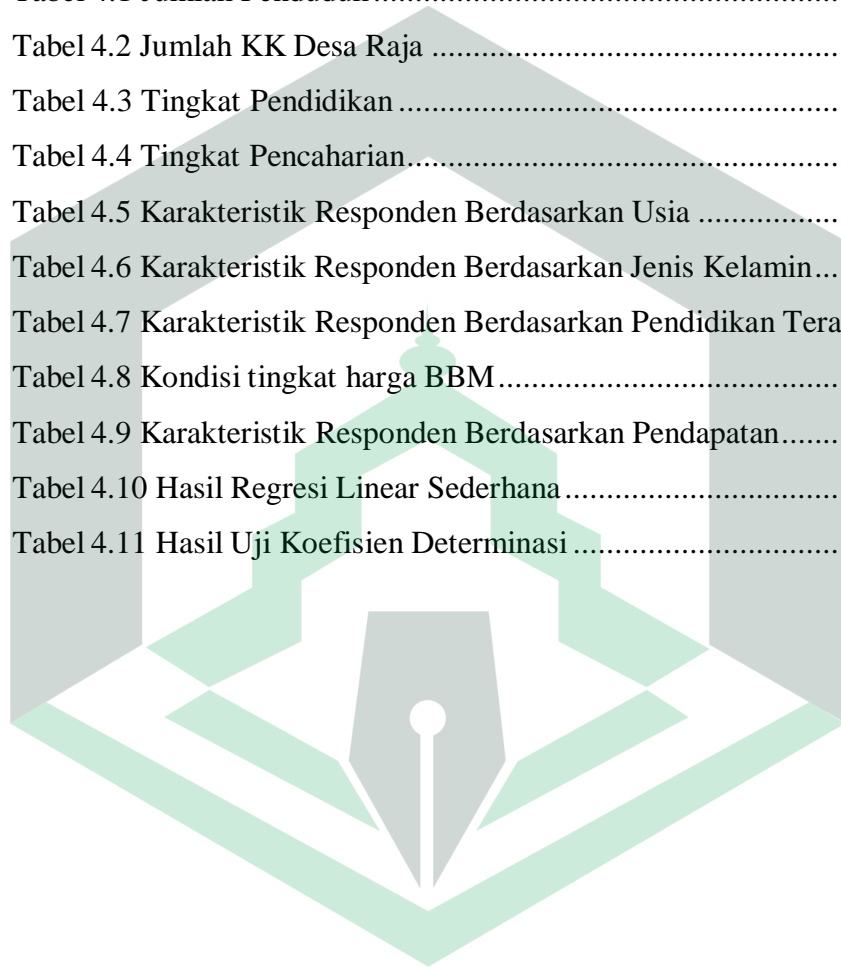
## DAFTAR HADITS

Hadis tentang pendapatan dan upah .....	33
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan PDB Sektor Perikanan .....	3
Tabel 1.2 Data Perikanan.....	6
Tabel 1.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan tangkap Kab. Kota 2019 .....	7
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk .....	54
Tabel 4.2 Jumlah KK Desa Raja .....	55
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan .....	55
Tabel 4.4 Tingkat Pencaharian.....	55
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	57
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	59
Tabel 4.8 Kondisi tingkat harga BBM.....	59
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	61
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Sederhana.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	41
---------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Kuesioner
- Lampiran 3 Dokumentasi Kuesioner
- Lampiran 4 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 7 Kartu Kontrol
- Lampiran 8 Berita Acara
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Lampiran Turnitin
- Lampiran 11 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR SINGKATAN

Simbol	Keterangan
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
SPSS	Statistical Package for Sosial Science
:	Bagi
X	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
$\leq$	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
$\geq$	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
$\neq$	Tidak sama dengan
H0	Hipotesis Nol
H1	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden
A	Konstanta
B	Variabel dependen
X	Variabel independen
E epsilon (standar error)	

## ABSTRAK

**Musdalipa, 2021.** *“Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu.”* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin dan Abd. Kadir Arno.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di desa raja kecamatan bua kabupaten luwu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (mixed) dan sumber data yang digunakan adalah data primer melalui studi lapangan (*field research*) dan data melalui kousuner, observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Uji regresi sederhana ini untuk mengamati ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dan uji hipotesis ini untuk mengetahui signifikan antar variabel dependen dan variable independen. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana harga BBM mempengaruhi pendapatan nelayan, dari hasil penelitian ini didapatkan variabel harga (x) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan (y) dimana koefisien regresi sederhana ialah 1,012 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,002, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,352 artinya, hubungan antara kedua variabel harga BBM mempunyai hubungan yang sedang dengan pendapatan nelayan di Desa Raja. Dan Koefisien determinasi sebesar 0,124 atau 12,4% artinya bahwa variabel harga BBM mampu memberikan penjelasan pada variabel pendapatan sebesar 12,4% sedangkan sisanya sebesar 87,6% (100% - 12,4%) dijelaskan oleh faktor lain. Dengan besarnya koefisien determinasi sebesar 12,4% artinya tingkat hubungan harga BBM terhadap pendapatan adalah lemah. Sedangkan, apabila dilihat secara parsial keluaran t hitung lebih besar dari t table, dimana t hitung sebesar 3,211 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 dan t tabel sebesar 1,666 sehingga t hitung > t tabel (3,211 > 1,666) hal ini menunjukkan ada korelasi positif masing-masing variable independen terhadap variable dependent, dan berpengaruh signifikan karena keluaran sig. berada pada titik 0.002 atau lebih kecil dari 0.05. Pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di desa raja kecamatan bua, kabupaten luwu.

**Kata kunci:** Harga BBM, Pendapatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang tingkat konsumsi bahan bakarnya sangat besar, dimana Indonesia menduduki posisi ke lima se- Asia Pasifik pada tahun 2018, dimana Indonesia melakukan impor bahan bakar minyak karena ketersediaan bahan bakar tidak tercukupi dengan tingkat penduduk yang terbilang banyak.<sup>1</sup> Kebutuhan bahan bakar baik dalam bidang industri maupun bidang transportasi yang semakin hari kebutuhannya juga semakin meningkat karena mesin-mesin membutuhkan bahan bakar. Salah satu yang sangat membutuhkan bahan bakar minyak sebagai trasportasinya ialah nelayan. Bahan bakar (BBM) itu sendiri merupakan salah satu bahan pokok untuk menjalankan suatu kegiatan di berbagai pelosok negara dengan tujuan untuk meningkatkan roda pertumbuhan ekonomi suatu negara.<sup>2</sup>

Dengan meningkatnya impor bahan bakar sehingga menjadikan Indonesia sebagai net importir minyak. Hal tersebut mengindikasikan ketergantungan Indonesia dengan perdagangan Internasional khususnya untuk bidang energi. Fluktuasi yang terus terjadi pada harga minyak dunia dengan diiringi prinsip perekonomian terbuka, akan berimplikasi pada perekonomian domestik Indonesia. Peran harga minyak pada perekonomian suatu negara dapat dilihat dari beberapa

---

<sup>1</sup>Benny Agus Setiono, "pengaruh fluktuasi harga minyak dunia terhadap variabel makro dan moneter indonesia" *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, Volume 4, Nomor 2, Maret 2018

<sup>2</sup> Sunoto, " Analisis Kebijakan Subsidi Bagi Nelayan Akibat Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM), Volume XVI. Nomor 01. Maret 2016 , Hlm 57-60



penelitian terdahulu. *Mahmud* menyatakan bahwa guncangan harga minyak dapat mengakibatkan stagnasi dan inflasi bagi sebagian besar negara-negara pengimpor minyak. Implikasinya dirasakan dari laju pertumbuhan yang melambat, tingkat harga yang meningkat, dan kelesuan industri. *Qianqian* menambahkan dampak dari guncangan harga minyak membawa perekonomian ke dalam depresi melalui kenaikan biaya input faktor dalam negeri yang kemudian mendorong inflasi. Hal ini juga berperan sebagai faktor kemunduran neraca perdagangan akibat penurunan net ekspor bagi negara-negara net importir minyak mentah. Sementara itu, tingkat konsumsi dan kegiatan investasi menurun akibat ekonomi yang melemah, sehingga hal ini membuat naik turunnya harga bahan bakar minyak di Indonesia. Adapun harga minyak mentah di Indonesia ialah pada November 2020 naik sebesar US\$2,6 per barel dari US\$38,07 per barel menjadi US\$40,67 per barel. Peningkatan harga minyak mentah di Indonesia disebabkan karena membaiknya kondisi permintaan minyak di kawasan Asia Pasifik dan pelaku pasar berkeyakinan bahwa negara-negara OPEC akan kooperatif dalam melakukan pemotongan produksi.<sup>3</sup>

Harga bahan minyak inilah yang berperan penting dalam bidang industri dan transportasi terutama para nelayan. Adapun kondisi tingkat harga bahan bakar di Sulawesi Selatan yakni :

---

<sup>3</sup>Ridwan muhammad, "harga minyak mentah dunia  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201210/44/1329395/harga-minyak-mentah-indonesia-tembus-us40-per-barel-ini-pemicunya#:~:text=Bisnis.com%20JAKARTA%20%E2%80%94%20Rata,%2F13%2FMEM%2F2020.10/12/2020>

Tabel 1.1 Harga Bahan Bakar Minyak di Sulawesi-Selatan 2018-2020

Wilayah	Tahun	Pertaminan	Pertailate	Solar Bersubsidi	Solar non Subsidi	Minyak non Subsidi
Sulawesi-selatan	2018	10.700	8.000	5.500	12.100	13.200
	2019	11.950	7.850	5.500	9.800	10.800
	2020	10.450	7.050	5.150	7.600	11.550

[www.bps.go.id/publication/datastatistik-pertambangan-minyak-dan-gas bumi2015-2020](http://www.bps.go.id/publication/datastatistik-pertambangan-minyak-dan-gas-bumi2015-2020).<sup>4</sup>

Dari data diatas menunjukkan bahwa harga bahan bakar minyak di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 dan 2019 terlihat lebih naik atau lebih mahal dibandingkan dengan tahun 2020 dimana harga solar bersubsidi sebesar 5.150/L, dan untuk tahun 2018 dan 2019 sebesar 5.500, dan untuk jenis solar non subsidi 2018 seharga 12.100/L dan tahun 2019 seharga 9.800/L- nya sedangkan 2020 seharga 7.600, kemudia untuk BBM jenis minyak Non Subsidi di tahun 2018 dan 2019 sebesar 13.200/L dan 11.550/L dan pada tahun 2020 sebesar 10.800/L dan untuk jenis Pertamina dan Pertailate 2018-2019 harga bahan bakar minyak BBM sebesar 10.700 dan 11. 950 serta untuk tahun 2020 sebesar 5.500 dan Pertailate seharga 10.040 dan 2019 serta tahun 2020 seharga 10.700.

Dengan Indonesia melakukan impor bukan hanya minyak akan mempengaruhi nilai rupiah ke dollar AS tetapi jenis produk lainnya. Dengan melemahnya nilai tukar rupiah akan berdampak pula terhadap harga ikan di Indonesia, disini bukan harga minyak yang berdampak terhadap nelayan tapi juga harga ikan yang di ekspor akan lebih murah hal ini membuat para nelayan

<sup>4</sup>Data statistik pertambangan minyak dan gas bumi ,  
<https://www.bps.go.id/publication/2019/12/26/7c821610c16dec064ac1afb9/statistik-pertambangan-minyak-dan-gas-bumi-2013-2018.html>

semakin memburuk. Sehingga permasalahan yang sering dialami oleh nelayan Indonesia adalah minimnya pendapatan yang mereka peroleh. Hingga saat ini permasalahan tersebut masih belum juga teratasi. Latar belakang masalah tersebut adalah mahalnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan minimnya peralatan melaut serta harga ikan murah. Namun dalam penelitian ini berfokus pada masalah harga bahan bakar minyak (BBM).

Disisi lain nelayan perlu memenuhi kebutuhan sehari-harinya, hal tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan berada dalam garis ke-miskinan karena pendapatannya yang tidak sebanding dengan tingkat konsumsinya. Pendapatan Nasional disebut juga pendapatan masyarakat, yang pada umumnya dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan, kemakmuran dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat, berdampak dari banyak hal seperti modal.<sup>5</sup> Menurut *Sir william petty*, pendapatan nasional adalah ukuran dari nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam kurung waktu tertentu yang biasanya satu tahun yang dinyatakan dalam satuan uang.<sup>6</sup>

Menurut *Reksoprayitno* pendapatan adalah total penghasilan yang didapatkan selama kurung waktu yang ditentukan sebagai balas jasa yang telah dilakukan.<sup>7</sup> Menurut *Mardiasmo*, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang

---

<sup>5</sup>Sonya Josefian Lasut, Debby Ch. Rotinsulu, Daisy S.M Engka, "Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tuminting Manado" *Journal of Economi* Vol.2 No.2 (agustus 1 2018), <sup>3</sup> Dra. Sukwiaty, ekonomi, edisi ke3, 2015 bandung yudistira

<sup>7</sup> Reksoprayinti, sistem ekonomi dan demokrasi ekonomi(jakarta, bina grafika 2014)

dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.<sup>8</sup> Menurut *Sukirno* pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan.<sup>9</sup> Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan yaitu: Pertama, pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara. Kedua, pendapatan *Disposibel* yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. Ketiga, pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang - barang jadi dan jasa - jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.<sup>10</sup>

Kemudian pendapatan nelayan itu sendiri adalah nilai yang diterima dari nelayan dari hasil penjualan hasil tangkapan yang diukur dalam satuan rupiah. Menurut *Agustinus* masyarakat nelayan merupakan sekelompok orang yang melakukan usaha mendapatkan penghasilan dari kegiatan menangkap ikan. Hasil tangkapan yang diperoleh nelayan merupakan penentu tingkat kesejahteraan dari nelayan. Karena jika hasil tangkapan yang didapatkan melimpah maka pendapatan

---

<sup>8</sup> Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta : Andi, 2003), h. 109.

<sup>9</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 384

<sup>10</sup> Grelin Riedel Dady , Josep B. Kalangi dan Krest D. Tolosang, “Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan Pancing Dasar Di Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 01 ( Agustus Tahun 2016),402,

<http://dx.doi.org/10.22202/economica.2016.v5.i1.891>

yang mereka terima juga banyak.<sup>11</sup> Hal di atas senada dengan penelitian oleh *Satria*, yang mengemukakan bahwa nelayan merupakan sekelompok masyarakat dimana tingkat kemiskinan yang lebih besar dibandingkan dengan rata-rata penduduk lainnya.<sup>12</sup> Dan *Istiana*, dkk menambahkan bahwa jumlah ketidakmampuan para nelayan diprosentasekan secara signifikan mengalami peningkatan dengan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang terjadi beberapa kali dalam periode.<sup>13</sup>

Meskipun pada kenyataannya dua pertiga wilayah Indonesia berupa lautan, tetapi masih banyak dijumpai nelayan yang taraf hidupnya masih rendah. Sektor perikanan dan kelautan itu sendiri adalah sektor riil yang diharapkan bisa dikembangkan sehingga berkontribusi dalam membangun perekonomian nasional. Pemanfaatan sumberdaya hasil perikanan, diharapkan mampu memberikan peningkatan kesejahteraan nelayan. Untuk pertumbuhan perikanan di Sulawesi Selatan sendiri terutama di Kabupaten Luwu masih terbilang sangat rendah seperti pada tabel di bawah ini menjelaskan.

Tabel 1.2 Data Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Produksi
1	Belopa	193.31
2	Belopa Utara	157.78
3	Bua	879.8

<sup>11</sup> Aryanto Daniel, Sudarti, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 1 Jilid 1/2017 Hal. 17

<sup>12</sup> Arif satria, pengantar sosiologi masyarakat pesisir, (Jakarta: obor Indonesia juni 2015), 22

<sup>13</sup> Istiana, Hikmah Dan Mursidin, "Optimalisasi Peran Gender Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Nelayan.," *J. Bijak dan Riset Sosek KP*. Vol.3 No.2, (februari 2008),

199, <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/download/5853/5069>

4	Kamanre	66.97
5	Lamasi Timur	87.98
6	Larompong	1,753.02
7	Larompong Selatan	3,687.26
8	Ponrang	6,300.32
9	Ponrang Selatan	348.26
10	Suli	3,850.69
11	Walenrang Timur	53.91
Total		17,379.3

Sumber Data : Luwu Dalam Angka 2019 BPS Kab. Luwu<sup>14</sup>

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi perikanan di kabupaten luwu khususnya Bua sebesar 879.9 merupakan terendah ke-4 sekecamatan.

Tabel 1.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/kota 2019

kabupaten/kota	Perikanan Tangkap Dilaut	
	Volume (Ton)	Nilai (000Rp)
Luwu	17 436 xx	297 681 604 xx

Sumber Data : Badan statistik Perikanan Kab. Luwu<sup>15</sup>

Adapun produksi perikanan tangkap di kabupaten luwu dimana dari data di bawah ini, bahwa produksi dan nilai tangkap hasil perikanan di kabupaten luwu jumlah volumen perikanan tangkap dilaut sebesar 17.436 ton dan nilai produksi di perikanan tangkap di laut sebesar Rp 297 681 604. Hal ini

<sup>14</sup> Luwu Dalam Angka 2019 BPS Kab. Luwu

<sup>15</sup> Badan statistik Perikanan Kab. Luwu

menunjukkan bahwa hasil perikanan tangkap di luwu masih terbilang rendah dibanding kabupaten lainnya. Sehingga hal ini memiliki kaitan dengan tingkat pendapatan dan pengeluaran nelayan. Seperti diketahui bahwa persentase pengeluaran terbesar oleh nelayan pada operasi tangkapan ikan adalah Bahan Bakar Minyak (BBM).

Dari data perikanan diatas di kabupaten luwu memperlihatkan bahwa tingkat hasil pertumbuhan perikanan di masyarakat nelayan di kabupaten luwu masih terbilang rendah. Sebagian masyarakat khususnya di desa raja tingkat penghasilannya terbilang rendah pula terlihat begitupun dengan tingkat kesejahteraannya serta sebagian besar dari keturunan para nelayan masih mengikuti jejak orang tuanya yang berprofesi sebagai nelayan dikarenakan sebagian besar tidak mampu menyekolahi anaknya, pendapatan yang mereka dapatkan hanya mampu mencukupi biaya kehidupan sehari-harinya hal ini berlandaskan dengan terlihat pada data pertumbuhan pendidikan dan perkerja di desa raja bahwa tingkat pendidikan Pra SD sebanyak 250 orang SD sebanyak 200 orang SMP sebanyak 300 orang, SMA sebanyak 800 orang dan sajaran sebanyak 60 orang dari 3416 orang di desa raja serta yang pekerjaan sebagai nelayan sebanyak 300 orang,<sup>16</sup> pekerjaan sebagai nelayan ini merupakan salah satu pekerjaan terbanyak di desa raja , sehingga hal ini menjadi pokok permasalahan apakah terdapat pengaruh pendapatan dengan salah bahan pokok nelayan yaitu harga bahan bakar minyak sehingga membuat profesi sebagai nelayan serta tingkat pendidikan di desa raja masih terbilang rendah. Seperti

---

<sup>16</sup> Data penduduk desa raja

dalam penelitian Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tuminting Manado. Hasil penelitian Lasut menunjukkan bahwa harga bahan bakar yang mengalami kenaikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kota Manado. .

Hasil penelitian Lasut menunjukkan bahwa harga bahan bakar yang mengalami kenaikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kota Manado. Sehingga untuk mengatasi permasalahan ini penulis mencoba meneliti permasalahan dengan tujuan mengetahui pengaruh harga bahan bakar minyak, kemudian jika terdapat pengaruh pada penelitian ini maka solusi untuk mengatasi permasalahan yakni dengan membudiyakan terumpuk karang dengan pesisir laut di daerah ini agar ikan di daerah ini tidak jauh untuk mencari makananya sehingga jarak yang ditempuh oleh nelayanpun tidak jauh pula hal ini dapat mengespesienkan bahan bakar yang digunakan oleh nelayan serta menjaga kelestarian laut dan sungai di daerah Kecamatan Bua ini agar ikan yang ada di laut tidak keracunan terhadap sampah masyarakat. Hal ini bukan hanya tentang mengefisienkan bahan bakar tapi pendapatan masyarakatpun dapat meningkat.

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan yang kita lakukan tidak meluas dan penulis lebih fokus maka penulis menganggap permasalahan penelitian yang di angkat perlu kita batasi variabelnya. Maka dari itu penulis membatasi penelitian hanya berhubungan dengan: “Pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di desa raja kecamatan bua, kabupaten luwu”. Peningkatan atau penurunan menjadi tolak ukur pendapatan nelayan terhadap harga bahan bakar



### **C. Rumusan Masalah**

Pada rumusan masalah ini diperlukan penelitian agar tetap terarah dan tidak menimbulkan pengertian yang tidak jelas dari inti permasalahan yang diteliti. Olehnya itu, untuk mempermudah pembahasan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat harga bahan bakar minyak di masyarakat nelayan Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana tingkat pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu?
3. Bagaimana pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat harga bahan bakar minyak di masyarakat nelayan Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Manfaat akademis yang diharapkan dari hasil penelitian dapat memberikan kontribusi besar kepada nelayan agar meningkatkan pendapatannya, serta yang nantinya berguna untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian di masyarakat nelayan.

### **2. Manfaat praktis**

Bagi penulis, manfaat praktis ini diharapkan yaitu bahwa seluruh kegiatan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa banyak pendapatannya yang dihasilkan bagi nelayan, serta para pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap memberikan manfaat dari hasil penelitian dan sebagai kontribusi untuk meningkatkan strategis masyarakat nelayan untuk mendapatkan solusi dari masalah kenaikan harga BBM yang lebih tepat.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian sebelumnya tentang harga bahan bakar minyak seperti yang disebut di bawah ini:

*Ima astuty munawarsih* dalam jurnalnya “Analisis Isi Kenaikan Harga Bbm Pada Harian Kendaripos Dan Dampaknya Terhadap Jumlah Tangkapannelayan Di Kelurahan Sodohoa Kota Kendari”. Dari hasil penelitiannya Dampak kenaikan harga BBM terhadap pemberitaan kenaikan harga BBM pada Harian Kendari Pos ber- implikasi pada jumlah tangkapan, yaitu jumlah tangkapan yang dihasilkan sebelum pemberitaan kenaikan harga BBM tergolong tinggi. Setelah pemberitaan kenaikan harga BBM jumlah tangkapan mengalami penurunan.<sup>17</sup>

*Daniel Agustinus Aryanto* dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang”. Dari hasil analisisnya bahwa Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah Variabel pengalaman kerja, jam kerja, dan jarak tempuh secara bersama – sama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Pantai Sendang biru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang dan Secara parsial dari ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan

---

<sup>17</sup> Astuty ima wunawarsih, Analisis Isi Kenaikan Harga Bbm Pada Harian Kendaripos Dan Dampaknya Terhadap Jumlah Tangkapannelayan Di Kelurahan Sodohoa Kota Kendari, *Jurnal Bisnis Perikanan FPIK UHO* 3(2): Oktober 2016

pendapatan buruh nelayan. Dengan demikian pendapatan buruh nelayan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh pengalaman kerja, jam kerja, dan jarak tempuh, karena dengan menambah pengalaman kerja, jam kerja dan jarak tempuh maka tingkat pendapatan buruh nelayan akan meningkat.<sup>18</sup>

*Lovelyy dwindah* dalam jurnalnya “Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Payang Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang “Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada nelayan payang di Kecamatan Koto Tangah terdapat pengaruh antara modal (X1) terhadap pendapatan (Y) dengan nilai koefisien regresi modal sebesar 2,42 dan nilai thitung sebesar 15,67 > ttabel sebesar 1,9 sedangkan nilai signifikan 0,000 < 0,05.
2. Pada nelayan payang di Kecamatan Koto Tangah terdapat pengaruh signifikan antara jam kerja (X3) terhadap pendapatan (Y) dengan nilai koefisien regresi jam kerja sebesar 0,013 dengan nilai thitung sebesar 2,47 > ttabel sebesar 1,98 sedangkan nilai signifikan 0,0152 < 0,05.
3. Pada nelayan payang terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman kerja (X4) terhadap pendapatan (Y) dengan nilai koefisien regresi pengalaman kerja sebesar 0,002 dengan nilai thitung sebesar 3,122 > ttabel sebesar 1,98 sedangkan nilai signifikan 0,0023 < 0,05.
4. Pada nelayan di Kecamatan Koto Tangah secara simultan Fhitung 100,6081 > Ftabel 2,68 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa modal, jam

<sup>18</sup> Agustinus Daniel. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang”, *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol X Jilid X/2017 Hal. 16-29

kerja, dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan pemilik kapal Payang di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.<sup>19</sup>

*Arif* dalam jurnalnya “Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan di Puger” Dari hasil analisis bahwa sebagian besar nelayan di puger mengalami penurunan pendapatan akibat naiknya harga bahan bakar minyak sehingga para nelayan resah dan ada yang berhenti menjadiseorang nelayan dikarenakan pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan.<sup>20</sup> Kenaikan harga pada bahan bakar tersebut memberi pengaruh terhadap kenaikan harga kebutuhan hidup para masyarakat nelayan, seperti yang diungkapkan supardi Kompas jumat 18 maret 2005, seorang nelayan asal pesisir lamongan jawa timur akibat kenaikan harga BBM kami kesulitan melaut karena tidak ada uang untuk membeli solar. Dengan begitu kondisi kami diperparah dengan sedikitnya penghasilan mencari ikan. Belum lagi harga ikan murah sehingga nelayan makin sulit mencari makan, “tuturnya”. Serta kondisi ini diperburuk dengan kebijakan pemerintah yang menaikkan harga BBM sampai 29% lebih. Pada hal nelayan sangat tergantung dengan BBM tersebut utamanya solar dan bensin.

*Sonya Josefian Lasut, Debby Ch. Rotinsulu, Daisy S.M Engka* dalam skripsinya,” Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan

<sup>19</sup> Dwindi Lovelly Dahren,” Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Payang Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”, *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education* Vol.5 No.1 2016, hlm (47 - 57)

<sup>20</sup> Arif, “Dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap tingkat pendapatan nelayanpuger”, *jurnal ilmu social dan ilmu politik*, vol. XVI, No.3 (desember 2006), 195-197

Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tuminting Manado”, Dari hasil analisis penghitungan ini dapat ditarik kesimpulan yaitu peran antara variabel x dan y sangat besar dimana R Squarenya 0.625 atau 62.5% , sedangkan jika dilihat secara parsial keluaran t hitung lebih besar dari t table, hal ini terlihat adanya korelasi positif masing-masing variabel X dan Y yang mempunyai pengaruh yang signifikan karena keluaran sig. berada pada titik 0.00 atau lebih kecil dari 0.05.<sup>21</sup> Kondisi alam yang memburuk mengakibatkan keberadaan ikan tidak menetap dikarenakan ikan yang selalu berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain, arus laut tidak stabil, adanya angin (baik angin timur, barat, barat laut dan barat daya) yang dapat menimbulkan ombak besar, fasilitas alat tangkap tidak memadai, harga BBM dan harga barang tinggi, serta adanya kerusakan mesin, dan perahu bocor sehingga menyebabkan pendapatan para nelayan menurun akibatnya pendapatan masyarakat minim dan mereka belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, tidak dapat membayar pajak penghasilan, dan bahkan pembayaran iuran pendidikan anak mereka sering tidak tepat waktu.

Dadang, dalam skripsinya, “Pola Adaptasi Nelayan Terhadap Meningkatkan Harga BBM Pada Operasi Penangkapan Ikan Di Desa Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat”, adapun hasil penelitian ini yaitu adaptasi nelayan di Desa sungai kakap kabupaten kubu raya pada saat

---

<sup>21</sup> Sonya Josefian Lasut, Debby Ch. Rotinsulu, Daisy S.M Engka, “Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tuminting Manado” *Journal of Economi* Vol.2 No.2 (agustus 1 2018), 10, <https://media.neliti.com/media/publications/45055-ID-analisis-pengaruh-harga-baharbakar-minyak-dan-perubahan-cuaca-terhadap-pendapat.pdf>, diakses

mengalami kenaikan harga pada bahan bakar minyak tahun 2005. Selain itu juga Sebagai kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan terjadinya kenaikan harga bahan bakar minyak BBM sangat berdampak kepada kondisi kehidupan nelayan di Desa sungai kakap yaitu mengakibatkan pendapatan nelayan menurun dan harus memilih pola adaptasi yang tepat demi untuk mempertahankan kelangsungan hidup rumah tangga mereka bertujuan untuk mengetahui jumlah pendapatan nelayan setelah dan sesudah. kenaikan harga BBM. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data-data dari nelayan Desa sungai kakap. Pada bahan bakar minyak BBM merupakan sesuatu yang sangat vital bagi nelayan kapal motor untuk dapat melaut. Sebagai yang diungkapkan oleh kepala dinas perikanan dan kelautan bahwa sejak kenaikan harga bahan bakar minyak, pada tahun 2005/2010 sudah hampir 50% nelayan Kalimantan barat berhenti melaut, akibat harga ikan tidak kunjung mengalami kenaikan signifikan dibanding dengan kenaikan harga bahan bakar solar.<sup>22</sup>

*Irmayani* dengan judul penelitian Pengaruh Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar Terhadap Usaha Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pendapatan nelayan tidak berpengaruh akibat Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar. Hal ini dibuktikan dengan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Pendapatan Nelayan terhadap Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar. Ini berarti berapapun tingkat

---

<sup>22</sup> Dadang, "pola adaptasi nelayan terhadap meningkatnya harga BBM pada operasi penangkapan ikan di desa sungai kakap kabupaten kubu raya Kalimantan barat, (maret 2018), 1-2, <http://repository.ut.ac.id/1226/1/40729.pdf>,

stabil/ketidakstabilan harga bahan bakar tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan karena biaya operasional tidak mempengaruhi hasil tangkapan ikan,

2. Frekuensi melaut nelayan juga tidak berpengaruh akibat ketidakstabilan harga bahan bakar. Hal ini dibuktikan dengan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara frekuensi melaut terhadap ketidakstabilan harga bahan bakar. Ini berarti berapapun tingkat stabil/ketidakstabilan harga bahan bakar tidak berpengaruh terhadap frekuensi melaut karena frekuensi melaut lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca.<sup>23</sup>

Samuel Konoralma dalam jurnalnya,” Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado”, Modal, Umur, jarak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional di Kelurahan Tumumpa Kota Manado. Sedangkan lama melaut, pengalaman kerja, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional di Kelurahan Tumumpa Kota Manado.<sup>24</sup>

Lasut, dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tuminting Manado. Hasil penghitungan yang diperoleh adalah, bahwa peran

<sup>23</sup> Irmayani. S Rose, ”Pengaruh Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar terhadap Usaha Nelayan Di Kelurahan Pasie Natigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang”, pendidikan geografi Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (stkip) pgri sumatera barat padang, 2015

<sup>24</sup> Konoralma Samuel,” Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 20 No. 02 Tahun 2020



kedua variabel independen terhadap variabel dependent amat besar bahkan mencapai angka R Square sebesar 0.625 atau jika dikalikan seratus maka akan menunjukkan tingkat keterpengaruhan sebesar 62.5 % sedangkan, apabila dilihat secara parsial keluaran t hitung lebih besar dari t table, hal ini menunjukkan ada korelasi positif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent, dan berpengaruh signifikan karena keluaran sig. berada pada titik 0.000 atau lebih kecil dari 0.05.

*Rose Irmayani. S* dalam skripsinya, "Pengaruh Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar terhadap Usaha Nelayan Di Kelurahan Pasie Natigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ". Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penolakan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh antara pendapatan nelayan dengan ketidakstabilan harga bahan bakar. Hasil penelitian menyatakan bahwa  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan nelayan terhadap ketidakstabilan harga bahan bakar. Ini berarti berapapun tingkat stabil/ketidakstabilan harga bahan bakar tidak berdampak terhadap pendapatan nelayan. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara frekuensi melaut dengan ketidakstabilan harga bahan bakar. Hasil penelitian menyatakan bahwa  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara frekuensi melaut terhadap ketidakstabilan harga bahan bakar. Ini berarti berapapun tingkat stabil/ketidakstabilan harga bahan bakar tidak berdampak terhadap frekuensi melaut. Serta terdapat dampak antara pendapatan nelayan dan frekuensi melaut secara bersama-sama terhadap ketidakstabilan harga bahan bakar. Hasil penelitian

menyatakan bahwa H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan nelayan dan frekuensi melaut terhadap ketidakstabilan harga bahan bakar. Ini berarti berapapun tingkat stabil/ketidakstabilan harga bahan bakar tidak berdampak terhadap pendapatan nelayan dan frekuensi melaut.<sup>25</sup>

*Daiyuddin* dengan judul penelitian Dampak Kenaikan Harga BBM (Solar) Terhadap Kegiatan Penangkapan Nelayan yang Mendaratkan Hasil Tangkapan di PPS Bungus Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga bahan bakar minyak solar tidak menyebabkan perubahan daerah penangkapan (fishing ground), trip penangkapan (time of fishing), dan frekuensi penangkapan sehingga jumlah solar (liter) dan es (batang) yang digunakan nelayan bagan apung juga tidak berubah. Namun, kenaikan harga solar menyebabkan kenaikan biaya operasional bagan apung 21 GT, rata-rata sebesar Rp 117.000,-/trip (7,8%) dan kapal bagan apung 30 GT, rata-rata sebesar Rp 616.000,-/trip (7,0%). Trip penangkapan kapal bagan apung dilakukan selama 5 (lima) hari, sehingga dalam sehari nelayan bagan apung 30 GT mengalami kenaikan biaya operasional rata-rata sebesar Rp 123.200,-/hari. Disisi lain, kenaikan biaya operasional yang diakibatkan kenaikan harga solar menyebabkan penurunan pendapatan masing-masing nelayan. Nelayan kapal bagan apung 21 GT mengalami penurunan pendapatan rata-rata sebesar Rp 58.500,-/trip (11,9%) untuk masing-masing nelayan penggarap dan pemilik. Sedangkan, nelayan bagan apung 30 GT mengalami penurunan pendapatan rata-rata sebesar Rp

---

<sup>25</sup> Irmayani. S Rose, "Pengaruh Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar terhadap Usaha Nelayan Di Kelurahan Pasie Natigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang", pendidikan geografi Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (stkip) PGRI Sumatera Barat Padang, 2015

308.000,-/trip (10,6%) ataurata-rata sebesar Rp 61.600,-/hari.<sup>26</sup>

*Saptanto*, dengan judul penelitian Analisis Kebijakan Dampak Penyesuaian Harga BBM Bersubsidi Untuk Nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian harga BBM memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap biaya operasional dan keuntungan usaha. Pada seluruh ukuran kapal peningkatan harga BBM akan secara otomatis meningkatkan biaya operasional usaha dan menurunkan keuntungan usaha. Perubahan harga BBM khususnya solar yang terjadi pada akhir tahun 2014 hingga Januari 2015 memberikan dampak positif dan negatif terhadap pelaku usaha, khususnya nelayan; penurunan harga BBM berpotensi menaikkan tingkat keuntungan yang diterima, sebaliknya peningkatan BBM berpotensi menurunkan tingkat keuntungan usaha.<sup>27</sup>

*Nur Laila Widyastuti*, dalam jurnalnya “Dampak Covid-19 terhadap Industri Minyak dan Gas Bumi: Rekomendasi Kebijakan untuk Indonesia”. Dari hasil penelitiannya Dampak Covid-19 terhadap industri dan minyak dan gas bumi global juga berlaku di Indonesia. Dengan penerapan kebijakan PSBB (pembatasan sosial skala besar) di berbagai daerah di Indonesia, perjalanan yang dilakukan masyarakat menurun drastis. Akibatnya, permintaan terhadap BBM di Tanah Air turun hingga 35%, dengan avtur mengalami penurunan tertinggi, yakni 45%. Ini adalah penurunan permintaan BBM hingga mencapai titik

---

<sup>26</sup> Daiyuddin Muhammad, “Dampak Kenaikan Harga BBM (Solar) Terhadap Kegiatan Penangkapan Nelayan yang Mendaratkan Hasil Tangkapan di PPS Bungus Sumatera Barat”, <https://media.neliti.com/media/publications/201992-none.pdf>,

<sup>27</sup> Laila Nur Widyastuti, “Dampak Covid-19 terhadap Industri Minyak dan Gas Bumi: Rekomendasi Kebijakan untuk Indonesia”, *The Indonesian Journal of Development Planning* Volume IV No. 2 –Juni 202

terendah sepanjang sejarah perminyakan Indonesia. Pariwisata dan transportasi adalah sektor yang terpukul paling parah. Lumpuhnya s pariwisata dan transportasi melumpuhkan permintaan akan BBM di Indonesia.<sup>28</sup>

## B. Kajian Pustaka

### 1. Harga Bahan Bakar Minyak

Pengertian harga adalah sejumlah kompensasi (uang maupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang dan jasa. Menurut Kohls &Ulh Mendefenisikan harga sebagai berikut, "*harga adalah sinyal komunikasi yang melayani berbagai cara untuk memkoordinasikan keputusanpasar*. Dengan demikian menurutnya, harga adalah bentuk dari sinyal-sinyal komunikasi yang melayani banyak variasi jalan.<sup>29</sup> Pada era Skolastik Thomas Aquines dengan teorinya yang menekankan pada just price. Serta John Maynard Keynes dalam teorinya, ia mengemukakan bahwa perekonomian tidak begitu saja diserahkan kepada mekanisme pasar, namun diperlukan turut serta peran pemerintah dalam mengatasi perekonomian suatu negara. menurut pakar islam yakni Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa mekanisme pasar ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran apabila penduduk menjual barang secara normal tanpa menggunakan cara-cara yang tidak adil kemudian harga tersebut meningkat karena pengaruh kelangkaan barang (berkurangnya supply) atau dikarenakan jumlah penduduk (meningkatnya demand) memaksa menjual pada harga tertentu

<sup>28</sup> Laila Nur Widyastuti, "Dampak Covid-19 terhadap Industri Minyak dan Gas Bumi: Rekomendasi Kebijakan untuk Indonesia The Indonesian, *Journal of Development Planning* Volume IV No. 2 – Juni 2020

<sup>29</sup> Yogi, *Ekonomi Pendekatan Analisis Praktis*, (Jakarta: Preneda Media, 2004), 8

adalah sebuah pelanggaran. Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa harga yang setara adalah harga yang dibentuk oleh kekuatan pasar. Rasulullah SAW ketika mendesak pasar dalam keadaan harga naik, tetapi bukan karena hal-hal yang tidak adil maka Rasulullah SAW menolak untuk mengeluarkan kebijakan menurunkan harga.<sup>30</sup>

Bahan bakar minyak (BBM) adalah hasil dari pengolahan secara alami oleh hidrokarbon sehingga mampu menghasilkan bahan bakar yang berupa cairan atau padatan dari kondisi tekanan yang cukup besar. Menurut Daryanto, BBM akan berkurang dari waktu ke waktu sesuai dengan cadangan / persediaan nasional Indonesia kecuali ditemukan sumber cadangan baru ataupun penggunaan energi baru terbarukan. Adapun argumen pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak ialah:

1. Perbedaan antara harga jual luar negeri dengan harga jual domestik akibatnya peningkatan harga tersebut telah melampaui yakni sebesar US\$ 50 per barel.
2. Penyesuaian harga BBM dengan melihat negara-negara yang berpenghasilan rendah seperti India, Afrika, dll.
3. Harga domestik yang terlalu rendah dengan mendorong tingkat konsumsi yang meningkat<sup>31</sup>

Faktor-faktor penyebab naik turunnya harga bahan bakar minyak biasanya dipengaruhi beberapa hal yakni:

<sup>30</sup> Euis Amalia, Mekanisme Pasar dan Kebijakan Penetapan Harga Adil dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal : Al-Iqtishad. 2013. Vol. V, No. 1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>31</sup> Teguh Dartanto, "BBM kebijakan energi subsidi kemiskinan di Indonesia", Inovasi, edisi Vol.5/XVII/Nov 2015

### 1. Proses pengangkutan

Proses penyulingan minyak mentah menghasilkan output berupa varian produk bahan bakar minyak siap pakai. Beragam produk minyak tersebut tentu tak hanya disimpan dalam kilang saja tetapi harus segera dijual ke pasaran. Dari proses penjualan tersebut terdapat terdapat 2 proses yakni pendistribusian yang menggunakan biaya serta tenaga begitupun dengan proses pengangkutan. Dimana dalam proses ini bahan bakar harus dipompa kedalam truk tangki yang akan di distribusikan.

### 2. Pajak

Perusahaan eksplorasi juga dibebani pajak. Dimana perusahaan produksi minyak ini dikenakan pajak sehingga akan mempengaruhi harga bahan bakarr minyak itu sendiri.

### 3. Faktor eksternal produksi minyak

Perlu diketahui bahwa minyak diperdagangkan di pasar global. Hal ini mengakibatkan perusahaan minyak tidak bisa mengatur dan mengendalikan harga produk mereka sendiri. Ada banyak faktor eksternal yang turut mempengaruhi harga minyak yakni permintaan dan penawaran. Ketika pasokan minyak mentah lebih banyak dibandingkan dengan permintaannya, maka harga minyak mentah akan turun. Sebaliknya, harga minyak mentah akan mengalami kenaikan apabila organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC) mengencangkan kuota produksinya, sehingga pasokan minyak akan berkurang. Selain itu, faktor-faktor eksternal lainnya, seperti perang, pergolakan politik, bencana alam, juga perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan penemuan-penemuan baru bisa berpengaruh pada harga minyak mentah dunia<sup>32</sup>

Dari naik turunnya harga bahan bakar minyak tentu akan mempengaruhi pendapatan para indutri baik itu di bidang industri maupun transportasi. Hal ini karena harga bahan bakar yang dijualkan juga cukup mahal sehingga akan mempengaruhi produksi para pekerja. Tidak hanya dipengaruhi dari hasil produksinya tapi dengan naik turunnya harga bahan bakar minyak pasti juga akan berdampak pada nilai tukar rupiah yang melemah atau menguat. Jika tingkat komsumsi bahan bakar meningkat namun cadangan minyak yang di sediakan dalam negeri tidak banyak sehingga nilai rupiahpun melemah sebab sering terjadi import. sehingga harga jual barang ke luar negeripun murah karena harga rupiah sangat murah. Bahan bakar minyak (BBM) itu adalah salah satu hasil bumi yang dapat di dimanfaatkan yang memiliki nilai sangat strategis bagi kehidupan terutama nelayan. <sup>33</sup> Pemanfatan sumber daya alam ini juga di bahas dalam ini, menurut Quraish Shihab berpandangan bahwa ada sekitar 750 ayat al-Qur'an yang berbicara tentang alam materi dan fenomenanya, yang termasuk katagori teknologi. Sebab menurutnya teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia. <sup>34</sup> Adapun salah satu ayat yang membehasnya yakni, “

*Dan Dia menundukkan untuk kamu apa yang ada di langit dan apa yang ada di*

---

<sup>32</sup> Rinda Fithriyana,” Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Seminggu Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Bbm) Tahun 2013”, *Jurnal Ekonomi* Volume 22, Nomor 3 September 2014

<sup>33</sup> Andi Perdana Gumilang,”Tingkat Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan Akibat Kenaikan Harga BBM Pada Nelayan Payang Di Ppi Bandengan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon” (Bandung, Skripsi Institut Pertanian Bogor, 2010), 15-16

<sup>34</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998), h. 441.

*bumi semuanya (sebagai anugerah) dari-Nya”*.<sup>35</sup> Kebutuhan BBM bagi nelayan ibarat jantung bagi manusia, kebutuhan BBM menempati 70% dari biaya yang dikeluarkan. Nelayan melakukan penghematan BBM dengan cara mengoplos atau mencampurkan minyak tanah, oli, dan zat lain yang hasilnya tetap lebih kecil dibandingkan solar yang digunakan. Tetapi “pengoplosan” bahan bakar yang dilakukan akan memperpendek usia mesin perahu nelayan.

## 2. Pendapatan

### a. Pengertian pendapatan

Dalam syariat islam kita di perintahkan bekerja untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Pendapatan atau income, merupakan yang dilakukan penerimaan oleh personal dari sebuah organisasi, yaitu upahnya, penyewaan ataupun untung. Menurut Kadariah menyatakan bahwa pendapatan adalah penerimaan dari gaji, upah maupun keuntungan yang diperoleh dalam jangka waktu seminggu, sebulan, ataupun setahun.<sup>36</sup> Pendapatan menurut para ahli :

Theodurus M. Tuanakotta menjelaskan bahwa pendapatan umumnya diartikan menjadi hasil usaha. Menurut Kusnadi Pendapatan ialah sumber dari sebuah organisasi yang merupakan penambah aset yang dapat menyebabkan peningkatan modal. Skousen Stice memaparkan pendapatan merupakan arus untuk menyelesaikan kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas centra yang sedang berlangsung.<sup>37</sup> Pengertian lainnya dari

<sup>35</sup> Tafsir ayat dan hadis Q.S. al-Jâtsiyah/45: 13.

<sup>36</sup> Wahyu Adji, Ekonomi SMK Untuk Kelas XI, (Bandung: Ganeca exacta 2014): 3.

<sup>37</sup> Yuliana Sudremi, Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X, (Jakarta, Bumi Aksara 2012), 133.



pendapatan menurut Suyanto ialah penjumlahan dana dengan perolehan dan dimanfaatkan dari produksi yang dipunyainya, meliputi<sup>38</sup>:

- 1) Menyewa real estat dipergunakan oleh orang lain, seperti menyewa rumah.
- 2) Upah atau gaji untuk pekerjaan orang lain atau sebagai PNS.
- 3) Bunga investasi di bank atau perusahaan, mis. B. Menyetor ke bank dan membeli saham.
- 4) Hasil usaha wirausaha seperti berdagang, bercocok tanam, memulai usaha, atau bertani.

Pendapatan merupakan hasil penerimaan suatu perusahaan atau pekerjaan, berbagai bentuk masyarakat seperti pertanian, perikanan, peternakan, buruh dan perdagangan, serta bekerja di sektor publik dan swasta.<sup>39</sup>

Dalam konsep ekonomi Adam Smith, pendapatan merupakan penjumlahan konsumsi tanpa perlu pengurangan modal, termasuk investasi dan modal yang beredar. Hicks mengatakan pendapatan ialah penjumlahan yang menjadi pengkonsumsian.<sup>40</sup> Sedangkan dari sisi pendapatan individu, Henry C. Simon mengartikan pendapatan sebagai penjumlahan dari penilaian pasar ataupun untuk pengkonsumsian, merubah awalan ataupun akhirnya.<sup>41</sup>

Standar akuntansi mendefinisikan pendapatan sebagai berikut:

"Pendapatan ialah masuknya bruto dengan pemanfaatan ekonominya yang muncul dari sebuah organisasi, dengan ketika arus masuknya berdampak pada

<sup>38</sup> Suyanto, Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III, (Yogyakarta: Adicita 2010), 80.

<sup>39</sup> Pitma Pertiwi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: 2015), 8

<sup>40</sup> Satiti Angraini, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi". (Surakarta : Universitas Muhammadiyah. 2012), 9

<sup>41</sup> Mankiw, "Pengantar Ekonomi Makro Edisi ke Tiga", (jakarta: Salemba Empat 2015)

peningkatan ekuitasnya bukan karena kontribusinya investor.”<sup>42</sup>

Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh kota dari pekerjaannya pada periodenya, dengan penentuan hari, bulan atau tahunan.<sup>43</sup> Pendapatan merupakan keseluruhan yang diperoleh, dari waktu yang ditentukan. Berdasar pada pengertian itu, diambil garis besarnya adalah pendapatan yang dilakukan penerimaan kota, dengan hasil kerja tunai maupun moneter dengan penentuan waktunya. Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh kota dari pekerjaannya pada waktunya, dengan penentuan hari, minggu, bulan ataupun tahun. Pendapatan ialah keseluruhan pendapatan dengan waktu yang ditentukan. Berdasar pada dua pengertian dan garis besarnya yaitu pendapatan yang diterima pemerintah kota sebagai hasil dari hasil kerja yang baik tunai maupun nonmoneter dengan penentuannya.

Mankiw memaparkan jika pendapatan dengan perumusan dari yang dikalikan dan penjumlahan unitnya.<sup>44</sup> Perumusan tersistem yang diperoleh yaitu:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = total

revenue P = price

Q = quantity

Perolehan dari penjual yang dihasilkan, dengan penjumlahan barang dijual dan yang menjadi kesepakatan, Penguraiannya, dengan garis besar dari

<sup>42</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, “Jakarta: Salemba Empat. 2012), 120

<sup>43</sup> Sukirno, Sadono. 2011. *Ekonomi Pembangunan Edisi 2*( jakarta : Kencana 2011), 20

<sup>44</sup> Mankiw, “Pengantar Ekonomi Makro,” Edisi 3,(jakarta : Salemba Empat, 2015), 190

penjumlahan yang dijual kemudian dikali satuan, berdasar barangnya. Penghasilan adalah tujuan utama memulai bisnis. Sebagai organisasi yang berorientasi pada keuntungan dimana penjualan memainkan peran utama. Pendapatan adalah hal yang krusial untuk menjalankan bisnis karena pendapatan mempengaruhi jumlah keuntungan yang dimaksudkan untuk memastikan kelangsungan bisnis. Pengertian pendapatan menurut Kartikahadi adalah peningkatan pemanfaatan ekonomi dari rentang waktu satu periode dengan yang ditambah, kewajiban yang berdampak meningkatkan ekuitasnya. Pendapatan diartikan sebagai pemasukan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis, menyebabkan peningkatan modal, jelas tidak berasal dari pemilik.<sup>45</sup>

Kemudian untuk menghitung keuntungan yang didapatkan maka menurut kartikahadi rumus yang digunakan untuk mengetahui pendapatan keseluruhan ialah:

Dimana :  $NP = TR - TC$

NP = Net profit / keuntungan bersih (Rp)

TR = Total revenue/ pendapatan total (Rp)

TC = Total cost/ Biaya total (Rp)

Menurut Sodikin dan Riyono, pendapatan merupakan meningkatnya pemanfaatan ekonomi, dengan pelaporan bunga yang masuk serta asetnya, diterjemahkan menjadi peningkatan ekuitasnya. Investor pendapatan dengan mencakup pendapatan profit, yang muncul dengan normal, dengan nama yang

<sup>45</sup> Hans Kartikahadi dkk , “Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS”, (Jakarta Selatan: Salemba Empat , 2012), 20

menjadi pembedanya.<sup>46</sup>

Pendapatan menjadi arus masuk dan pemanfaatan ekonomi yang muncul pada kegiatan bisnis, dihasilkan modal yang terkait dengan kontribusi pemegang saham. Ikatan Akuntan Indonesia mengartikan pendapatan sebagai pendapatan yang timbul dari kelakuan normal kegiatan perusahaan dan dikenal dengan berbagai nama, misalnya: Penjualan, biaya jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Menurut Martani, yang dimaksud dengan pendapatan adalah peningkatan pemanfaatan ekonomi dari suatu fase, dengan pendapatan atau yang ditambah, diterjemahkan menjadi peningkatan bukan merupakan hasil penggabungan dan berkaitan dengan penjualan dan pemasukan.<sup>47</sup> Diperhatikan dari keberagaman hal tersebut, ditarik garis besarnya, jika pendapatan adalah penjumlahan yang masuk, dengan pemberian oleh sebuah organisasi, dari barang ataupun pelayanan dengan kegiatan pengoperasian organisasi, untuk peningkatan penilaian dengan penurunan liabilitasnya yang muncul pada pelayanan.

#### a. Jenis-Jenis Pendapatan

Rahardja dan Manurung membagi pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu:

##### 1) Pendapatan ekonomi

Merupakan yang didapatkan secara personal maupun keluarga, dipakai untuk pemenuhan yang diperlukan, serta pengurangan ataupun penambahan

---

<sup>46</sup> Sodikin dan Riyono, "Akuntansi Pengantar I," *Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*. (Yogyakarta: 2014), 21

<sup>47</sup> Dwi Martani, dkk, "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK." (Jakarta: Salemba Empat 2014), hlm 12

pendapatan , contohnya pada upah, gaji dan lainnya.

2) Pendapatan uang

Penjumlahan dari uang yang didapatkan personal, dari keluarga maupun pelayanan yang diberikan, dengan contoh pada sewanya, atau hal lainnya.

3) Pendapatan personal

Merupakan pembagian yang diperoleh, dengan haknya, ialah pembalasan atas jasa dan ikut sertanya proses produksi.

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2:

- 1) Pendapatan kotor, ialah yang diperoleh kemudian dengan pengurangan yang dikeluarkan pada pembiayaan
- 2) Pendapatan bersih, yaitu perolehan dengan pengurangan pembiayaan lain.<sup>48</sup>

b. Sumber-Sumber Pendapatan

Rahardja dan Manurung memaparkan jika ada tiga sumber pendapatan:<sup>49</sup>

1) Gaji dan upah

Perolehan dengan pembalasan jasa yang diterima, dengan kesediaannya, pada sebuah organisasi.

2) Asset produktif

Perolehan dengan penerimaan personal yang masuk dengan pelayanan ataupun pemakainya.

3) Pendapatan dari pemerintah

<sup>48</sup> Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, "Teori Ekonomi Makro,"(Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011), 123

<sup>49</sup> Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Makro, Fakultas Ekonomi universitas Indonesia, (Desember 2011), 90

Perolehan dari instansi, dengan wujud balas jasa dari pemberiannya.

#### c. Tingkat Pendapatan

Ariyani dan Purwantini memaparkan tingkatan perolehan dan penggolongan yaitu:<sup>50</sup>

- 1) Golongan dengan perolehannya dengan mean hingga Rp 150.000
- 2) Golongan sedang, dengan perolehan meannya yaitu Rp. 150.000 – Rp 450.000/bulan
- 3) Golongan menengah, dengan mean perolehannya yaitu Rp 450.000 – 900.000/bulan
- 4) Golongan perolehan yang tinggi, dengan meannya perbulan Rp. 900.000.

Tingkatan penghasilan menurut Badan Pusat Statistik tahun 2012

adalah:

- 1) Golongan atas, perolehannya dari mean Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 perbulan.
- 2) Golongan menengah, perolehan dengan mean Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000
- 3) Golongan bawah, perolehan dengan mean yaitu kurang dari Rp 1.500.000per bulan.

#### d. Pendapatan menurut Islam

Dalam al-quran Allah SWT berfirman bahwa untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari manusia yaitu dengan mencari penghasilan berupa

<sup>50</sup> Ariyani, M dan Purwantini., 2011. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Pasca Krisis Ekoomi di Provinsi Jawa Barat. Peneliti Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian (Jakarta, 2018), 20

pendapatan yang tertuang dalam QS An-nisa/4:29 sebagai berikut: ◦

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya

”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>51</sup>

Dari ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa umat islam jika telah selesai menunaikan shalatnya, maka Allah SWT juga memerintahkan umatnya untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya berupa penghasilan, ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain, kemudian umat islam diperintahkan mengingat Allah SWT di dalam maupun luar dari pada ibadah sholatnya, dan selalu berikhtiar yaitu giat berusaha untuk mencapai tujuan yang baik, mulai disisi-Nya dan terhormat dalam pandangan manusia. Pendapatan yang berhak diterima, yaitu dengan melihat dua metode ini di antaranya adalah metode ujah (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian

<sup>51</sup> Syaikh ahmad bin musthafa al farran ,” *tafsir iman syafi'i*”, Edisi 1 (Jakarta: Almahira, 2008),116

dari keuntungan atau kerja. Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Quran dan Sunnah. Sabda Rasulullah saw.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوا  
الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ. (رواه ابن ماجه والطبراني

Terjemahnya:

“Dari Abdullah bin Umar ia berkata Rasulullah SAW bersabda: berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya. (HR. Ibnu Majah).<sup>52</sup>

Dari penjelasan hadits di atas dijelaskan bahwa seorang majikan hendaklah menggaji seorang karyawan dengan tepat waktu dan sangat menganjurkan memberikan gaji sebelum keringatnya mengering.

### 3. Nelayan

Dalam al-Qur'an sendiri terdapat beberapa ayat yang membahas mengenai laut dan misteri kehidupan yang ada didalamnya berdimensi ekonomi. Dalam konteks itulah kita menemukan bahwa sejak awal, al-Qur'an telah menyorot masalah-masalah ekonomi secara intens dalam deretan ayat-ayatnya. al-Qur'an juga menjelaskan pola hubungan manusia dengan sekitarnya dalam suatu istilah oleh al-Qur'an disebut hubungan pendayagunaan ('alaqat askhir) semua tema itu secara keseluruhan membentuk paradigma Islam sebagai sistem kehidupan yang komprehensif, Islam dengan begitu memiliki karakter sebagai sistem yang *illahiyyah*. Umat Islam sebagai umat yang selalu ditantang untuk mengeksplorasi

---

<sup>52</sup> Wasilatur Rohmaniyah, "fiqih muamalah kontemporer", Edisi 1 (Jakarta : duta media publishing, Desember 2019), 128



alam ciptaan Allah, dan dilimpahi kasih sayang Allah berupa garansi akan keberuntungan, sudah seharusnya mengeksplorasi karunia Allah dilautan sebagaimana difirmankan dalam QS An-Nahl (16) : 14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ  
 حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَلُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ  
 تَشْكُرُونَ

Terjemahan:

“Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.”<sup>53</sup>

Berbekal dan berpegang teguh pada al-Qur'an, kita seharusnya membuka mata akan kenyataan yang sungguh menakjubkan tentang laut. Bahwa laut adalah tempat mengais rizki yang dianjurkan oleh Allah, laut adalah tempat yang penuh dengan sumber daya alam yang menjanjikan kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia. Sulistyo mendefinisikan ekonomi kelautan adalah pemanfaatan suatu kawasan perairan yang ditetapkan sebagai kawasan pertumbuhan perekonomian berdasarkan karakter yang dimiliki setiap kelompok perairan tersebut. Adisasmita mengatakan bahwa ekonomi kelautan atau ekonomi archipelago mempelajari masalah keterkaitan dan ketergantungan ekonomi antar wilayah daratan dan antar wilayah perairan dalam suatu kawasan

---

<sup>53</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Semarang, Asy-syifa 2001), 554

kepulauan. Dahuri berpendapat bahwa ekonomi kelautan menata dan mengembangkan perekonomian berbasis kelautan, yang merupakan dasar bagi pertumbuhan dan pengembangan sektor-sektor terkait kelautan (perikanan, pariwisata lingkungan, pertambangan/minyak dan gas), serta industri transportasi, konstruksi dan jasa-jasa kelautan. Dimana dengan kekayaan laut ini para masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan mampu mensejahterakan kehidupannya.<sup>54</sup> Menurut Fasiha dalam jurnalnya bahwa kepemilikan perorang atas sumberdaya ekonomi merupakan salah satu fitrah manusia hal ini diakui dalam ajaran Islam sebagai sesuatu yang perlu dihormati serta dijaga keberadaannya. Hal ini merupakan syarat mendasar agar tercapainya kesejahteraan masyarakat terutama nelayan, sebab akan menumbuhkan motivasi serta memberikan ruang setiap orang agar bagaimana memanfaatkan sumberdaya yang ada bisa berjalan dengan optimal. Sehingga tiap individu bisa menikmati sumberdaya yang berkepanjangan agar memperoleh pendapatan yang melimpah tanpa harus merugikan sekitan alam.<sup>55</sup>

Pengertian nelayan itu sendiri adalah sekelompok para masyarakat nelayan yang hidupnya bergantung langsung dari hasil tangkap lautnya, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Mereka yang bermata pencaharian dengan memanen hasil laut, seperti: ikan, taripang, atau lainnya. Pada dasarnya para nelayan yang tinggal di pesisir pantai, dimana sebuah

---

<sup>54</sup> Rikmat Ismatullah, "Paradigma Ekonomi Kelautan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume I, No. 2 Desember 2015

<sup>55</sup> Dr. Fasiha, "Analisis Kegiatan Ekonomu Atas Hak Cipta Dalam Ekonomi Islam", *Jurnal muamalah*, Volume vi No. 1 Juni 2016

lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.<sup>56</sup>

Dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah:10, Allah SWT menjelaskan bahwa kita sebagai manusia harus menjadi seseorang yang aktif didalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya :

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.<sup>57</sup>

Ayat tersebut merupakan bukti yang ada didalam al-Qur'an yang mengajarkan agar umat Islam berusaha mendapatkan nafkah sebagai karunia Allah didunia, tetapi hal itu juga harus mengikutsertakan niat dalam segala urusan bahwa semua yang dilakukan diniatkan karena Allah, agar apa yang diupayakan selalu membawa keuntungan, baik berbentuk keuntungan materi ataupun keuntungan berupa ridho dan pahala dari Allah SWT. Allah senantiasamempermudah urusan kepada manusia untuk memakmurkan bumi. maksudnya manusia dapat bergerak di bermacam-macam sektor usaha dalam kehidupan.

<sup>56</sup> Masyuri Imron, Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan, Jurnal ( Jakarta:PMB-UPI, 2003), 7

<sup>57</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*

Ciri komunitas nelayan dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain:<sup>58</sup>

- a. Dari segi mata pencaharian. Nelayan adalah mereka yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka.
- b. Dari segi cara hidup. Komunitas nelayan adalah komunitas gotong royong. Kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting pada saat untuk mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengerahan tenaga yang banyak. Seperti saat berlayar. Membangun rumah atau tanggul penahan gelombang di sekitar desa.
- c. Dari segi keterampilan. Meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki keterampilan sederhana. Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua. Bukan yang dipelajari secara profesional.
- d. Dari bangunan struktur sosial, komunitas nelayan terdiri atas komunitas yang heterogen dan homogen. Masyarakat yang heterogen adalah mereka yang bermukim di desa-desa yang mudah dijangkau secara transportasi darat. Sedangkan yang homogen terdapat di desa-desa nelayan terpencil biasanya menggunakan alat-alat tangkap ikan yang sederhana, sehingga produktivitas kecil. Sementara itu, kesulitan transportasi angkutan hasil ke pasar juga akan menjadi penyebab rendahnya harga hasil laut di daerah mereka.
- e. Dilihat dari teknologi peralatan tangkap yang digunakan nelayan dapat dibedakan dalam dua kategori, yaitu nelayan modern dan nelayan biasa.

---

<sup>58</sup> Ulfa Mariam, "Persepsi Masyarakat Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim (Ditinjau Dalam Aspek Sosial Ekonomi)" *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktik dalam*

tradisional. Nelayan modern menggunakan teknologi penangkapan yang lebih canggih dibandingkan dengan nelayan tradisional.

Secara lebih rinci menurut Kusnadi, ciri-ciri usaha nelayan tradisional yaitu:<sup>59</sup>

- a. Teknologi penangkapan bersifat sederhana dengan ukuran perahu yang kecil, daya jelajah terbatas, daya muat perahu sedikit, daya jangkauan alat tangkap terbatas, dan perahu dilakukannya dengan layar, dayung, atau mesin ber-PK kecil.
- b. Besaran modal usaha terbatas.
- c. Jumlah anggota organisasi penangkapan kecil antara 2-3 orang, dengan pembagian peran bersifat kolektif (non spesifik), dan umumnya berbasis kerabat, tetangga dekat, dan atau teman dekat.
- d. Orientasi ekonomisnya terutama diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

Pada umumnya dalam pengusahaan perikanan laut terdapat tiga jenis nelayan, yaitu nelayan pengusaha, nelayan campuran dan nelayan penuh. Nelayan pengusaha yaitu pemilik modal yang memusatkan penanaman modalnya dalam operasi penangkapan ikan. Nelayan campuran yaitu seseorang nelayan yang juga melakukan pekerjaan yang lain di samping pekerjaan pokoknya sebagai nelayan. Sedangkan nelayan penuh ialah golongan nelayan yang hidup sebagai penangkap ikan di laut dan dengan memakai peralatan lama atau tradisional.

---

<sup>59</sup> Kusnadi, "Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir", (Yogyakarta: ArRuzz Media – 2009)

Tingkat pendidikan khususnya bagi nelayan tradisional, untuk bekal kerja mencari ikan dilaut, latar belakang seorang nelayan memang tidak penting artinya karena pekerjaan sebagai merupakan pekerjaan kasar yang lebih banyak mengandalkan otot dan pengalaman, maka setinggi apapun tingkat pendidikan nelayan itu tidaklah memberikan pengaruh terhadap kecakapan mereka dalam melaut. Persoalan dari arti penting tingkat pendidikan ini biasanya baru mengedepankan jika seorang nelayan ingin berpindah ke pekerjaan lain yang lebih menjanjikan. Dengan pendidikan yang rendah jelas kondisi itu akan mempersulit nelayan tradisional memilih atau memperoleh pekerjaan lain selain menjadi nelayan.

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan, nelayan diklasifikasikan berdasarkan waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan, antara lain:<sup>60</sup>

- a. Nelayan penuh yaitu nelayan yang seluruh waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air.
- b. Nelayan sambilan utama yaitu nelayan yang sebagian besar waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air. Di samping melakukan pekerjaan penangkapan, nelayan kategori ini dapat pula mempunyai pekerjaan lain.
- c. Nelayan sambilan tambahan yaitu nelayan yang sebagian kecil waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan penangkapan ikan.

---

<sup>60</sup> Fama Achmad, "Komunitas Masyarakat Pesisir Di Tambak Lorok, Semarang", Sabda Volume 11, Nomor 2, Desember 2016

d. Nelayan tradisional adalah orang perorangan yang pekerjaannya melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan perahu dan alat tangkap yang sederhana (tradisional). Dengan keterbatasan perahu maupun alat tangkapnya, maka jangkauan wilayah penangkapannya pun menjadi terbatas biasanya hanya berjarak 6 mil laut dari garis pantai. Nelayan tradisional ini biasanya adalah nelayan yang turun-temurun yang melakukan penangkapan ikan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Nelayan kecil pada dasarnya berasal dari nelayan tradisional hanya saja dengan adanya program modernisasi/motorisasi perahu dan alat tangkap maka mereka tidak lagi semata-mata mengandalkan perahu tradisional maupun alat tangkap yang konvensional saja melainkan juga menggunakan diesel atau motor, sehingga jangkauan wilayah penangkapan agak meluas atau jauh.

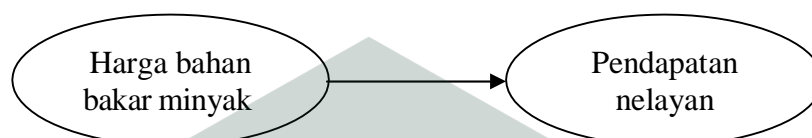
Besarnya pendapatan nelayan tergantung pada hasil penangkapan dan pemasaran. Sedangkan penangkapan itu sendiri sangat dipengaruhi oleh macam jenis perahu dan alat penangkapan, musim ikan dan keadaan alam khususnya angin dan bulan purnama. Pada musim hujan penangkapan ikan sukar dilakukan, sedangkan pada musim kemarau penangkapan ikan mudah dilakukan. Demikian juga pada saat bulan purnama ikan menyebar (terutama ikan-ikan permukaan), tetapi pada saat bulan gelap ikan dipasar sangat banyak, maka harga ikan menjadi murah sehingga pendapatan nelayan juga rendah.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah suatu gambaran tentang hubungan variabel dalam penelitian yang dijabarkan melalui pemikiran-pemikiran yang logis. Adapun

kerangka teori yang dapat disajikan berdasarkan latar belakang masalah Berdasarkan hasil kerangka pikir diatas dapat dirangkaikan bahwa:

Pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di desa raja kecamatan bua, kabupaten luwu



Gambar 2.1 Kerangka pikir

variabel bebas (x) adalah harga bahan bakar minyak BBM dan variabel terikat (y) adalah pendapatan nelayan.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan keterangan atas keterkaitan fenomena-fenomena yang kompleks yang dijadikan landasan dalam bekerja serta panduan dalam verifikasi.<sup>61</sup> Penyebutan sementara disebabkan oleh jawaban terhadap permasalahan yang diusulkan hanya berdasar pada teori yang relevan, tidak didasari oleh bukti-bukti lapangan. Hipotesis akan ditolak ketika jawaban yang diberikan atas sebuah permasalahan tidak sesuai dengan hasil penelitian, dan akan diterima ketika hasil pengumpulan data yang telah diolah menunjukkan kesesuaian atas jawaban sementara tersebut.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.

<sup>61</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung : Alfabeta, 2013), 70



Ha : Terdapat pengaruh yang yang signifikan antara harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (mixed method), yaitu kombinasi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun tipe penelitian kombinasi yang digunakan adalah Sequential Exploratory Design, yaitu pada tahap awal penelitian menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2020 dengan lama penelitian yakni 30 hari ke 75 responden yang ada di desa tersebut.<sup>62</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat nelayan di wilayah Desa Raja Kec. Bua Kab. Luwu yang berjumlah 300 KK.

##### 2. Sampel

Dalam penelitian sampel itu bagian dari populasi, dimana populasinya berjumlah 300 persatu keluarga sehingga hasil dari Sampelnya adalah 75 orang dengan menggunakan rumus slovin untuk mengetahui berapa banyak sampel yang akan di pakai yakni :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel mini

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir

Jumlah populasi  $N = 300$  dengan asumsi tingkat kesalahan = 10%, dalam perhitungannya dibawah ini untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan yaitu.

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = \frac{300}{4} = 75$$

Jadi dari perhitungan paragraf sebelumnya, untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 75 nelayan

### C. Lokasi Penelitian

Merupakan wilayah atau tempat dimana penelitian akan melakukan pengamatan, pengambilan data dari sebuah wilayah tertentu adapun yang menjadi tempat atau lokasi penelitian adalah Desa Raja kecamatan Bua Kabupaten luwu. Lokasi ini dipilih karena adanya permasalahan pengaruh harga bahan bakar terhadap pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang menjelaskan teknik-teknik pengumpulan data dengan menggunakan 2 metode yaitu:

- a. Metode library research, yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan berbagai literature buku, majalah, jurnal, surat kabar serta internet yang memiliki hubungan dengan penelitian. Dalam pengutipan literature yang menjadi landasan teoritis penulisan menggunakan teknik pengutipan sebagai berikut:
  1. Kutipan langsung yaitu mengutip tanpa merubah redaksi teks yang dikutip sebagai teks aslinya.
  2. Kutipan tidak langsung adalah mengutip dengan hanya mengambil intisari atau makna dari teks yang dikutip tanpa mengutip redaksi aslinya.
- b. Metode field reseacarch yaitu metode pengumpulan data dengan dilakukan secara langsung dilapangan (objek penelitian) dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
  1. Wawancara ini langsung koresponden dengan pengumpulan data yang menggunakan media atau tatap muka antara seseorang yang didata dengan menghasilkan sebuah informasi komunikasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data dari responden secara mendalam yang sifatnya objektif sebagaimana yang diketahui responden.wawancara yang digunakan ialah wawancara langsung korespondengannya.
  2. Observasi yang digunakan dengan langsung kelapangan meelihat dan menayakan peristiwa di nelayan mengenai masalah yang menghambat pendapatanya yang berkaitan dengan masalah yang sebelumnya penulis harus merencanakan apa yang perlu diamati agar masalah tersebut mudah terpecahkan. Pengamatan dapat di mulai sebelum mengambil judul

Skripsi dengan melihat gejala- gejala pada lapangan dan kemudian mengumpulkan informasi tersebut melalui kontak secara langsung pada objek.

3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan membuka dokumen-dokumen yang ada pada lembaga objek. Dukumentasi dari penelitian ini diambil dari badan statistik di belopa.
4. Survei adalah sebuah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mengambil sebuah kesimpulan data yang diteliti. Pada penelitian ini survei langsung ke nelayan dengan melihat kelapangan.
5. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk menginput sebuah hasil data data dari masyarakat yang nantinya dari informasi itu dikelolah menjadi sebuah informasi yang akurat. Dalam penelitian ini Kuesioner terbagi 2 yakni pertanyaan dengan dan tes wawancara mengenai suatu masalah dari responden.

#### **E. Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data yang didapat dari tangan pertama yaitu hasil data dari nelayan di Kec.Bua. Data ini bersumber dari tangan pertama atau langsung dari tempat objek yang akan diteliti. Dengan melakukan survei langsung dan mewawancarai langsung para nelayan.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang didapatkan dari buku, jurnal, skripsi, kantor dinas yang ada kaitannya dengan akan diteliti. Dengan tujuan penelitian sekunder ini adalah untuk menyelesaikan sebuah masalah dari apa yang akan diteliti. Data ini diambil langsung di kantor desa raja dan badan statistik di kabupaten luwu.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Uji regresi linear sederhana

Regresi Linier Sederhana adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel terikat  $Y$  dan serangkaian variabel bebas  $X_1, \dots, X_p$ . Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai  $Y$  untuk nilai  $X$  yang diberikan. Persamaan untuk model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$Y$  adalah variabel terikat yang diramalkan,

$X$  adalah variabel bebas

$a$  adalah intercept, yaitu nilai  $Y$  pada saat  $X=0$ , dan

$b$  adalah slope, yaitu perubahan rata-rata  $Y$  terhadap perubahan satu unit  $X$ .

Koefisien  $a$  dan  $b$  adalah koefisien regresi dimana nilai  $a$  dan  $b$  dapat dicari menggunakan persamaan berikut.

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Nilai a adalah slope, b adalah intercept dan n adalah banyaknya data yang digunakan dalam perhitungan. Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan menggunakan formula :

$$r^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisien determinasi antara Y dengan X1

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara X1 dengan Y

$a_1$  = koefisien prediktor X1

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Namun jika nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

#### a. Koefisien Determinasi

Model koefisien determinasi ini sering juga disebut dengan koefisien Penentu untuk melihat besarnya pengaruh nilai variabel X dengan di gunakan variabel Y. nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Nilai yang

mendekati 1 berarti variabel independen memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati nol berarti variabel independen tidak memberikan informasi yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji koefisien determinan pada penelitian ini menggunakan model Summaryb yang digunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat dengan angka persentase, maka menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\frac{r^2 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2} \sqrt{n-2}} \dots \text{ atau } t = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan :

$r^2$  x

100%

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = koefisien

## 2. Uji hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan antar variabel dependen dan variabel independen. Adapun rumus uji t adalah :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

sb = standard error

b = koefisien regresi



Pengambilan kesimpulan jika thitung lebih besar atau sama dengan dari ttabel dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika thitung lebih kecil dari ttabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan

### **G. Definisi Operasional**

1. Harga Bahan Bakar Minyak adalah jumlah yang di keluarkan oleh konsumen berupa bayaran yang ditetapkan oleh pemerintah atas sumber daya alam berupa cairan yang berasal dari dalam bumi yang digunakan untuk bahan industri dan bahan bakar dimana minyak bumi ini berasal dari hewan berukuran kecil dan organisme tumbuhan.
2. Pendapatan nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Penerimaan nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya nelayan biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dengan biaya variabel (VC). Menurut undang-undang nomor 31 tahun 2004, masyarakat nelayan adalah masyarakat yang memiliki

pencarian sebagai penangkap ikan. Karena bekerja sebagai penangkap ikan, maka tingkat kesejahteraan nelayan ditentukan oleh jumlah dan kualitas hasil tangkapan. Nelayan adalah seseorang yang bekerja mencari atau menangkap ikan di perairan laut yang menggunakan perahu motor dengan alat alat tradisional. Pendapatan Nelayan adalah pendapatan yang diterima seorang nelayan dalam hasil menangkap ikan yang kemudian dijual untuk mendapatkan sebuah pendapatan yang bersih setelah dikurangi semua biaya-biaya pengeluaran.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Desa Raja

Sebelum kemerdekaan Indonesia diproklamlirkan yang berkuasa adalah Raja, dimana kekuasaan tertinggi dipegang oleh seorang raja yang berkuasa pada saat itu. Tahun 1949 terjadi pertempuran di Balambang yang dipimpin oleh lamattona yang disebut pertempuran Balambang dijana saat itu para pemuda bersatu memerangi kaum penjajah sehingga pertempuran tersebut dinamai Pertempuran Rakyat Balambang. Balambang merupakan nama sebuah Kampong yang dahulu bernama Palampang diambil dari nama sebuah pohon yang sekarang dinamakan desa Raja. Balambang mayoritas penduduknya berpenghasilan sebagai nelayan dikarenakan letak geografi balambang berada di pesisir pantai.

###### b. Letak Geografis Desa Raja

Desa Raja merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Desa Raja merupakan wilayah geografis dan administratif dari Kecamatan Bua yang merupakan Kecamatan dari perbatasan dengan Kota Palopo. Jarak Desa Raja ke ibu Kota Kecamatan 5 kilo meter sedangkan jarak ke ibu Kota Kabupaten / kota 55 kilo meter dan jarak Desa Raja ke ibu Kota Provinsi 357 kilo meter.

Letak wilayah Kecamatan Bua sangat strategis karena relative berada di Kecamatan perbatasan antara Kabupaten Luwu dan Kota Palopo. Wilayah Desa Raja merupakan wilayah yang dihuni oleh beberapa suku antara lain: Bugis, Makassar, Luwu, Jawa, dan Toraja. Secara umum jumlah penduduk di Desa Raja sejumlah 2278 jiwa.

Adapun batas wilayah Desa Raja adalah:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tiromanda
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Putih Kecamatan Bua
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sakti Kecamatan Bua
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Posi

a. Visi misi

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan yang diinginkan Desa. Penyusunan Visi Desa Raja ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Raja seperti pemerintah Desa, BPD, Tokoh masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga masyarakat Desa dan masyarakat Desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Raja adalah :**“Desa Raja yang kuat melalui pemberdayaan tidak tertinggal Tahun 2021”**.

## 2. Misi

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi.Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan / dikerjakan sebagaimana penyusunan visi. Meskipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Raja, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi desa raja adalah :

- a) Menjalankan roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan umum kepada masyarakat.
  - b) Meningkatkan kesejahteraan rakyat masyarakat Desa.
  - c) Meningkatkan ketertiban dan keamanan masyarakat Desa Raja.<sup>1</sup>
- b. Keadaan sosial Ekonomi Penduduk
- 1) Jumlah Penduduk

Desa Raja mempunyai Jumlah Penduduk 3416 Jiwa, yang tersebar dalam wilayah dusun yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut<sup>2</sup>

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Jumlah
Kamp. Baru	Jalajja	Balambang	Pantai Bahari	
869 org	787 org	906 org	854 org	3416

Tabel 4.2 Jumlah KK Desa Raja

Dusun Kamp.Baru	Dusun Jalajja	Dusun Balambang	Dusun Pantai Bahari	Jumlah
215 kk	201 kk	226 kk	217 kk	859 kk

## 2) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Raja adalah sebagai berikut

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SLTA	Sarjana
250org	200org	300org	800org	60org

## 3) Mata Pencaharian

Karena Desa Raja merupakan desa yang berada di pesisir pantai, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan, selengkapnya sebagai berikut.<sup>3</sup>

Tabel 4.4 Tingkat Pencaharian

Nelayan	Pedagang	PNS	Buruh/ Pekebun	Wiraswasta
300 org	250 org	40 org	50 org	1.535

## 4) Kelautan dan Perikanan

- a) Pembuatan perahu
- b) Bantuan kelompok tambak dan rumput laut
- c) Bantuan kelompok Nelayan
- d) Bedah rumah nelayan

- e) Bagan Siapi
  - f) Karamba jaring ayam
  - g) Pembuatan jalan tani nelayan
  - h) Sero
  - i) Rehabilitasi terumbu karang
  - j) Bantuan modal usaha tambak ikan
- 5) Sektor Kesehatan
- a) Pemberian makanan tambahan bagi balita dan lansia
  - b) Pemberian bantuan pengobatan bagi orang jompo
  - c) Pembangunan posyandu
  - d) Pengobatan gratis
- 6) Sektor Kamtibmas
- a) Tunjangan kesejahteraan bagi anggota kamtibmas
  - b) Pengadaan pakaian seragam
- 7) Pemerintahan
- a) Pelatihan LPMD, BPD, PKK
  - b) Pelatihan aparat pemerintahan desa
  - c) Pengadaan motor dinas bagi kepala dusun<sup>4</sup>

### 1. Karakteristik Responden

Pada penelitian yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan, penelitian memperoleh data dari responden yang telah diberikan lembar kuesioner oleh peneliti, adapun data tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yaitu menguraikan atau menggambarkan usia responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Adapun karakteristik responden menurut usia dapat disajikan melalui tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden  
Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	27-32 tahun	28	37,3
2	33-38 tahun	8	10,7
3	39-44 tahun	10	13,3
4	45-50 tahun	20	26,7
5	51-56 tahun	9	12,0
	Jumlah	75	100

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan data pada tabel 4.5 tentang karakteristik responden berdasarkan usia, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang berusia 27-32 tahun yaitu sebanyak 28 orang atau sekitar 37,3% dari seluruh jumlah responden, responden yang berusia 33-38 tahun yaitu sebanyak 8 orang atau sekitar 10,7% dari seluruh jumlah responden, responden yang berusia 39-44 tahun yaitu sebanyak 10 orang atau sekitar 13,3% dari seluruh jumlah responden, responden yang berusia 45-50 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau sekitar 26,7% dari seluruh jumlah responden dan



responden yang berusia 51-56 tahun yaitu sebanyak 9 orang atau sekitar 12% dari seluruh jumlah responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu: laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat disajikan melalui tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	75	100
2	Perempuan	0	0
	Jumlah	75	100

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan data pada tabel 4.6 tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 75 orang atau sekitar 100% dari seluruh jumlah responden. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan tidak ada atau sekitar 0% dari seluruh jumlah responden.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir menguraikan atau menggambarkan tingkat pendidikan terakhir responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu: SD, SMP, dan SMA. Adapun

karakteristik responden menurut tingkat pendidikan terakhir dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	34	45,3
2	SMP	28	37,3
3	SMA	13	17,4
	Jumlah	75	100

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan data pada tabel 4.7 tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang berpendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 34 orang atau sekitar 45,3% dari seluruh jumlah responden, responden yang berpendidikan SMP yaitu 28 orang atau sekitar 37,3% dari seluruh jumlah responden dan responden yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 13 orang atau sekitar 17,4% dari seluruh jumlah responden.

### **3. Kondisi Tingkat Harga dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak di Masyarakat Nelayan Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu**

Kondisi tingkat harga BBM dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Kondisi tingkat harga BBM

No	BBM	Harga	Jumlah	Persentase (%)
1	SPBU	5.150	30	40
2	Pengecer	6.500	45	60
	Jumlah		75	100

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan data pada tabel 4.8 tentang kondisi tingkat harga BBM yaitu harga BBM di SPBU sebesar Rp 5.150 yaitu sebanyak 30 responden yang membeli di SPBU atau sebesar 40% dan harga BBM di pengecer sebesar Rp 6.500 yaitu sebanyak 45 responden yang membeli di pengecer atau sebesar 60%. Dari kondisi tingkat harga BBM di atas, juga adanya pendistribusian BBM terhadap nelayan dengan menggunakan kartu nelayan.

Dimana dari hasil penelitian, bahwa pendistribusian bahan bakar minyak BBM terhadap para nelayan ini, apabila para nelayan yang ingin mengambil minyak atau solar di SPBU lalu memperlihatkan kartu nelayan yang di bagikan dari dinas kelautan dan perikanan, maka mereka akan langsung dilayani dan tidak ada batasan solar atau minyak yang diinginkan namun tidak ada potongan harga khusus bagi para nelayan yang mempunyai kartu nelayan ataupun yang tidak mempunyai kartu nelayan tersebut. Untuk pendistribusian bahan bakar minyak BBM di pengecer ini juga tidak berlaku adanya kartu nelayan di masyarakat dan tidak ada pula potongan harga, namun juga tidak ada batas untuk mengambil solar atau minyak yang dibutuhkan.

## **2. Kondisi Tingkat Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu**

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan menguraikan atau menggambarkan pendapatan responden. Adapun karakteristik responden menurut pendapatan dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1	4-5 juta	5	6,7
2	5-6 juta	19	25,3
3	6-7 juta	29	38,7
4	7-8 juta	16	21,3
5	8-9 juta	6	8,0
	Jumlah	75	100

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan data pada tabel 4.9 tentang karakteristik responden berdasarkan pendapatan, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang berpendapatan 4-5 juta dalam sebulan yaitu sebanyak 5 orang atau sekitar 6,7% dari seluruh jumlah responden, responden yang berpendapatan 5-6 juta dalam sebulan yaitu sebanyak 19 orang atau sekitar 25,3% dari seluruh jumlah responden, responden yang berpendapatan 6-7 juta dalam sebulan yaitu sebanyak 29 orang atau sekitar 38,7% dari seluruh jumlah responden, responden yang berpendapatan 7-8 juta dalam sebulan yaitu sebanyak 16 orang atau sekitar 21,3% dari seluruh jumlah responden dan responden yang berpendapatan 8-9 juta dalam sebulan yaitu sebanyak 6 orang atau sekitar 8,0% dari seluruh jumlah responden.

### **3. Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu**

Persamaan regresi linear yang akan dibentuk sesuai dengan bab sebelumnya, di mana pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai persamaan regresi linear, uji hipotesis (uji t) dan koefisien determinasi.

#### a. Hasil Regresi

Berdasarkan hasil *output* pengolahan data untuk model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4483177.11	627258.672		7.14	.00
		1			7	0
	Harga BBM	1.012	.315	.35	3.21	.00
				2	1	2

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Olah Data Menggunakan SPSS 23 (diolah peneliti)

Berdasarkan hasil di atas, maka diperoleh data persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4.483.177,111 + 1,012 X$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 4.483.177,111 artinya apabila variabel independen bernilai 0, maka diperoleh pendapatan nelayan sebesar 4.483.177,111.
2. Nilai koefisien regresi variabel harga BBM diperoleh sebesar 1,012 nilai X yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah

antara variabel harga BBM dengan pendapatan, yang artinya jika harga BBM mengalami

**b. Korelasi dan Determinasi**

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependennya, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini *output* uji koefisien determinasi:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 a	.124	.112	937518.482
a. Predictors: (Constant), Harga BBM				

Dari tabel 4.11 di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,352. Artinya, hubungan antara variabel harga BBM mempunyai hubungan yang sedang dengan pendapatan nelayan di Desa Raja.

Koefisien determinasi sebesar 0,124 atau 12,4% artinya bahwa variabel harga BBM mampu memberikan penjelasan pada variabel pendapatan sebesar 12,4% sedangkan sisanya sebesar 87,6% (100% - 12,4%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan besarnya koefisien determinasi sebesar 12,4% artinya tingkat hubungan harga BBM terhadap pendapatan adalah lemah.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen

yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi pada penelitian ini yaitu 0.05. Dasar pengambilan keputusan pada uji parsial ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel

Jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Berdasarkan nilai signifikansi pada *output SPSS 23*

Jika nilai signifikansi  $<$  0.05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $>$  0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji pengaruh secara parsial dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,666, pengujian variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut: Dari perhitungan analisis regresi linear sederhana untuk variabel penyuluhan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,211 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,211 > 1,666$ ) dan nilai signifikansi  $<$  tingkat signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa harga BBM berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan dengan arah hubungan positif pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau dengan kata lain, variabel harga BBM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada taraf keyakinan 95%.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga BBM terhadap pendapatan dengan menguji apakah terdapat pengaruh harga BBM sebagai variabel independen terhadap pendapatan. Berdasarkan pengujian empiris yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang terdapat pada penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau pendapatan.

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil, bahwa peran kedua variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh dimana angka R Square sebesar 0,124 atau jika dikalikan seratus maka akan menunjukkan tingkat keterpengaruhan sebesar 12,4 % sedangkan, apabila dilihat secara parsial keluaran t hitung lebih besar dari t tabel, dimana t hitung sebesar 3,211 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 dan t tabel sebesar 1,666 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3,211 > 1,666$ ) hal ini menunjukkan ada korelasi positif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan berpengaruh signifikan karena keluaran sig. berada pada titik 0.002 atau lebih kecil dari 0.05 atau nilai signifikan  $<$  tingkat signifikan ( $0,002 < 0,05$ ). Hasil pengujian hipotesis, dari perhitungan analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga BBM terhadap variabel pendapatan di Desa Rajadengan arah hubungan positif.

Hal ini dapat dikatakan bahwa pendapatan (uang) disebut juga dengan “income” yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada



lapisan masyarakat dalam suatu negara / daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Sementara itu yang dimaksud dengan pendapatan nelayan adalah hasil yang diterima oleh seluruh rumah tangga nelayan setelah melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut pada waktu tertentu, namun hasil tangkap ikan yang diperoleh belum bisa dikatakan sebagai pendapatan jika belum terjadi transaksi jual beli. Transaksi yang dimaksud yaitu transaksi jual beli antara nelayan (produsen) dengan pembeli (konsumen) dan transaksi antara nelayan (produsen) dengan bandar ikan (distributor).

Pendapatan yang diterima oleh masyarakat nelayan digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan konsumen dalam setiap rumah tangga mereka, misalnya membeli perlengkapan rumah tangga, membayar listrik bulanan, membayar bunga atas pinjaman atau utang lainnya, membeli sarana dan prasarana penangkapan ikan, biaya untuk melaut (seperti bensin bagi yang punya mesin, es, rokok, dll), dan bahkan digunakan untuk biaya pendidikan anak-anak mereka. Hal ini senada yang di sampaikan oleh nelayan bernama bapak kamaluddin mengenai pendapatannya serta harga bahan bakar minyak saat ini

“Harga bahan bakar minyak saat ini naik, walaupun naiknya tidak terlalu tetapi bagi kami harga bahan bakar minyak itu naik karena pendapatan yang kami dapatkan sangat minim hal ini membuat kami merasa harga itu mahal, untuk harga bbm sendiri yang kami beli itu seharga 6.500 dalam sehari jumlah minyak yang digunakan 10-15 liter perharinya belum lagi biaya tambahan seperti es batu, rokok, makanan dll, dalam hari itu kadang pendataan yang kami dapatkan tidak sebanding dengan pengeluaran kami. Walaupun terkadang pendapatan yang kami dapatkan lebih itu pun harus dibagi lagi ke teman yang ikut bersama menangkap ikan. Sehingga pendapatan yang kami dapatkan hanya cukup

menghidupi biaya sehari-harinya”

Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat di setiap daerah / negara. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan. Sebagaimana dari hasil wawancara bapak Iwan mengatakan bahwa:

“pendapatan kami ditentukan oleh banyaknya hasil tangkap saat melaut, jarak terkadang menentukan hasil ikan yang didapatkan, namun jarak ini akan mempengaruhi banyaknya bahan bakar yang kami gunakan sedangkan ketidakpastian hasil tangkap dilaut tidak kami ketahui namun untuk pengeluaran itu sendiri sudah nyata, semakin jauh jarak kami mencari ikan semakin banyak pula solar atau bahan bakar yang kami gunakan, hal ini karena ikan yang ada disekitaran laut ini berpindah-pindah tempat, sehingga bahan bakar ini merupakan salah satu faktor turunnya pendapatan kami”.

Sehingga pendapatan nelayan ini tidak menentu bukan hanya di pengaruh oleh harga transportasi nelayan tetapi juga di pengaruh oleh beberapa faktor seperti yang di ucapkan oleh responden yang bernama bapak rudi mengatakan bahwa:

“yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan saya ialah cuaca yang mendukung di sertai dengan rezeki yang akan di kasi Tuhan karena pendapatan sebagai nelayan tidak menentu atau tidak jelas berapa yang akan kami bawa pulang”

Fenomena yang terjadi pada masyarakat khususnya nelayan, di Desa Raja adalah kondisi kehidupan perekonomian masyarakatnya selalu tidak pasti,

selain dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, kadang pula tidak, karena pendapatan yang mereka terima tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari, sebab pendapatan nelayan sangat bergantung pada situasi dan kondisi alam. Kondisi alam yang tidak menentukan keberadaan ikan tidak menetap karena selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, arus laut tidak stabil, adanya angin (baik angin timur, barat, barat laut dan barat daya) yang dapat menimbulkan ombak besar, fasilitas alat tangkap tidak memadai, harga BBM dan harga barang tinggi, serta adanya kerusakan mesin dan perahu bocor sehingga menyebabkan pendapatan para nelayan menurun akibatnya pendapatan masyarakat minim dan mereka belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, tidak dapat membayar pajak penghasilan, keinginan mereka untuk memperoleh sesuatu tidak tercapai, dan bahkan pembayaran iuran pendidikan anak mereka sering tidak tepat waktu.

Dengan adanya kenaikan harga BBM, hal ini tentunya dapat menambah penderitaan masyarakat kecil khususnya bagi kalangan nelayan yang masih saja menderita akibat krisis ekonomi dalam beberapa tahun terakhir ini. Kebijakan kenaikan BBM akan mengakibatkan kenaikan harga-harga kebutuhan pokok lainnya. Seharusnya pemerintah dapat menggunakan alternatif lain dengan mengurangi subsidi Bank rekap dan meningkatkan efisiensi Pertamina. Alasan pemerintah yang tidak cukup cerdas dengan mengurangi BBM karena subsidi hanya dimanfaatkan oleh orang-orang kaya bukan alasan sebenarnya. Karena publik sudah tahu

kenaikan BBM dilakukan untuk menutupi defisit APBN karena membengkaknya pembayaran angsuran pokok dan bunga utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lasut (2015), dengan judul Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tuminting Manado. Hasil penelitian Lasut menunjukkan bahwa harga bahan bakar yang mengalami kenaikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kota Manado.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan terdahulu, kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu: terdapat pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.

1. Kondisi tingkat harga dan pendistribusian bahan bakar minyak di masyarakat nelayan Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu yaitu harga BBM di SPBU sebesar Rp 5.150 yaitu sebanyak 30 responden yang membeli di SPBU atau sebesar 40% dan harga BBM di pengecer sebesar Rp 6.500 yaitu sebanyak 45 responden yang membeli di pengecer atau sebesar 60%.
2. Kondisi tingkat pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, yaitu jumlah responden yang berpendapatan 4-5 juta dalam sebulan yaitu sebanyak 5 orang, responden yang berpendapatan 5-6 juta dalam sebulan yaitu sebanyak 19 orang, responden yang berpendapatan 6-7 juta dalam sebulan yaitu sebanyak 29 orang, responden yang berpendapatan 7-8 juta dalam sebulan yaitu sebanyak 16 orang dan responden yang berpendapatan 8-9 juta dalam sebulan yaitu

sebanyak 6 orang.

3. Ada pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.

## **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Peran aktif Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dan pembuat kebijakan perlu untuk memberi perhatian lebih dalam menangani masalah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), karena kenaikan yang terjadi memberi pengaruh yang amat signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Raja.
2. Pemerintah hendaknya melakukan pelibatan organisasi nelayan dan secara bertahap memfasilitasi pembentukan koperasi nelayan untuk memperbaiki masalah distribusi BBM. Selain itu juga memfasilitasi pembangunan *Solar Pack Dealer* Nelayan (SPDN) mini untuk nelayan dengan armada tidak lebih besar dari atau kurang dari 10 GT di kampung-kampung nelayan dan tempat pelelangan ikan (TPI). Upaya ini untuk menjawab masalah penggunaan BBM bersubsidi yang dinikmati oleh kapal perikanan skala besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fama (Desember 2016) Komunitas Masyarakat Pesisir Di Tambak Lorok, Semarang Sabda Volume 11, Nomor 2
- Agustinus Daniel. (2017) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol X Jilid X/2017 Hal. 16-29*
- Arif satria. (juni 2015), pengantar sosiologi masyarakat pesisir, (Jakarta: obor Indonesia) ,hlm 22
- Arif. (desember 2006), Dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap tingkat pendapatan nelayanpuger. *jurnal ilmu social dam ilmu politik*, vol. XVI, No.3, 195-197
- Aryanto Daniel. (2017), Sudarti, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 1 Hal. 17*
- Ariyani, M dan Purwantini.,(2018), Analisis Konsumsi Rumah Tangga Pasca Krisis Ekoomi di Provinsi Jawa Barat. Peneliti Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian (Jakarta, 2018), 20
- Astuti desi. (Desember 2015) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di kabupaten langkat, *jurna ilmiah integritas*, vol.1.No. 4 112
- Astuty ima wunawarsih. (oktober 2016), Analisis Isi Kenaikan Harga Bbm Pada Harian Kendaripos Dan Dampaknya Terhadap Jumlah Tangkapannelayan Di Kelurahan Sodohoa Kota Kendari, *Jurnal Bisnis Perikanan FPIK UHO* 3(2)
- Andi Perdana Gumilang. (2010) Tingkat Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan Akibat Kenaikan Harga BBM Pada Nelayan Payang Di Ppi Bandengan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon (Bandung, Skripsi Institut Pertanian Bogor, , 15-16
- Badan statistik Perikanan Kab. Luwu

- Benny Agus Setiono,(maret 2018) ”pengaruh fluktuasi harga minyak dunia terhadap variabel makro dan moneter indonesia. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan* Volume 4, Nomor 2,
- Dadang, , (maret 2018), pola adaptasi nelayan terhadap meningkatnya harga BBM pada operasi penangkapan ikan di desa sungai kakap kabupaten kubu raya Kalimantan barat,1- 2,<http://repository.ut.ac.id/1226/1/40729.pdf>,
- Data penduduk desa raja
- Data statistik pertambangan minyak dan gas bumi ,  
<https://www.bps.go.id/publication/2019/12/26/7c821610c16dec064ac1afb9/statistik-pertambangan-minyak-dan-gas-bumi-2013-2018.html>
- Dra. Sukwiaty,(2015) ekonomi, edisi ke3, bandung yudistira
- Dwinda Lovelly Dahren (2016) Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Payang Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education* Vol.5 No.1 hlm (47 - 57)
- Dwi Martani, dkk,(2014) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. ( Jakarta: Salemba Empat 2014), hlm 12 nelayan-pemilik-paya.pdf
- Euis Amalia,(2013) Mekanisme Pasar dan Kebijakan Penetapan Harga Adil dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal : Al-Iqtishad..* Vol. V, No. 1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dr.Fasiha. (Juni 2016) Analisis Kegiatan Ekonomu Atas Hak Cipta Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal muamalah.* Volume vi No. 1 , 5
- Grelin Riedel Dady dkk. (agustus 2016) Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan Pancing Dasar Di Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 01 , 402, <http://dx.doi.org/10.22202/economica.2016.v5.i1.891>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan* Jakarta: Salemba Empat. h 120
- Istiana, H. D. (2008). Optimalisasi Peran Gender Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Nelayan.*J. Bijak dan Riset Sosek KP. Vol.3 No.2*, hlm 199, <http://ejournalbalitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/download/5853/5069>.
- Imron Masyuri.(2003). *Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan*. Jakarta:PMB-UPI, 2003, h 7



- Irmayani. S Rose. (2015) Pengaruh Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar terhadap Usaha Nelayan Di Kelurahan Pasie Natigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, pendidikan geografi Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (stkip) pgri sumatera barat padang,.
- Kartikahadi Hans, dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS* ,Jakarta Selatan: Salemba Empat, h 20
- Kementrian Agama Republik Indonesia (2001) *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* Semarang, Asy-syifa ,553.
- Konoralma Samuel.(2020) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 20 No. 02
- Kusnadi (2009) *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir* .Yogyakarta: ArRuzz Media
- Lasu Josefian Sonya, C. R. (n.d.). Retrieved from Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tuminting Manado: <https://media.neliti.com/media/publications/45055-ID-analisis-pengaruh>
- Laila Nur Widyastuti, (juni 2020), Dampak Covid-19 terhadap Industri Minyak dan Gas Bumi: Rekomendasi Kebijakan untuk Indonesia *The Indonesian Journal of Development Planning* Volume IV No. 2
- Luwu Dalam Angka 2019 BPS Kab. Luwu
- Masyuri, I. (2003). *Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan*. Jakarta: PMB-UPI.
- Mankiw. (2015). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi 3* jakarta: Salemba Empat
- Martani Dwi, dkk. (2014), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. jakarta Salemba Empat, h
- Mardiasmo. (2013) *Perpajakan*, (Yogyakaarta : Andi,), h. 109.
- Mariam Ulfa (Jan 2018) Persepsi Masyarakat Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim (Ditinjau Dalam Aspek Sosial Ekonomi) *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktik dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi Tahun 23*, Nomor 1, Halaman: 41-49
- Mudrajad, k. (2009). *transpormasi pertamina*. Jogjakarta: galangpress

- M. Quraish Shihab. (1998) *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan,, h. 441.
- Muhammad Daiyuddin Dampak Kenaikan Harga BBM (Solar) Terhadap Kegiatan Penangkapan Nelayan yang Mendaratkan Hasil Tangkapan di PPS Bungus Sumatera Barat. <https://media.neliti.com/media/publications/201992-none.pdf> ,
- Optimalisasi Model Efisiensi Energi Dan Biaya Terhadap Tingkat Pendapatan (Studi pada Nelayan Tangkap di Provinsi Jambi). (27-28 oktober 2017) *Tona Aurora Lubis, Prosiding Seminar Nasional AIMI ISBN: 978-602-98081-7-9* Jambi, h 17
- Pitma Pertiwi. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: 8
- Prathama Rahardja, M. M (2011). "*Teori Ekonomi Makro* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, h 9
- Prathama Rahardja, M. M (2011). *Teori Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, h 123
- Rahardja. (2013) Prathama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 123
- Rahardja. (Desember 2011) Prathama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, Fakultas Ekonomi universitas Indonesia, 90
- Reksoprayinti, sistem ekonomi dan demokrasi ekonomi(jakarta, bina grafika 2014)
- Rikmat Ismatullah. (Desember 2015) Paradigma Ekonomi Kelautan Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume I, No. 2
- Rinda Fithriyana. (September 2014) Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Seminggu Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Bbm) Tahun 2013, *Jurnal Ekonomi* Volume 22, Nomor 3
- Ridwan muhammad, harga minyak mentah dunia <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201210/44/1329395/harga-minyak-mentah-indonesia-tembus-us40-per-barel-ini>  
pemicunya#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%E2%80%94%20Rata,%2F13%2FMEM%2F2020 . 10/12/2020
- Satiti Anggraini. (2012) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi". Surakarta : Universitas Muhammadiyah.,9

- Sadono Sukirno. (2008) *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* .Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, h. 384
- Sonya Josefian Lasut dkk. (agustus 1 2018), Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tuminting Manado *Journal of Economi* Vol.2 No.2 , 3
- Sodikin dan Riyono. (2014) *Akuntansi Pengantar I, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*. Yogyakarta: 21
- Sunoto. ( maret 2016) Analisis Kebijakan Subsidi Bagi Nelayan Akibat Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM), Volume XVI. Nomor 01., Hlm 57-60
- Suyanto. (2010) *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta:Adicita ,80.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Ekonomi Pembangunan Edisi 2* jakarta : Kencana 2011, 20
- Syaikh ahmad bin musthafa al farran. ( 2008) *tafsir iman syafi'i'*", Edisi 1 Jakarta: Almahira, 116
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 70 -115
- Tafsir ayat dan hadis Q.S. al-Jâtsiyah/45: 13.
- Teguh dartanto,"BBM kebijakan energi subsidi kemiskinan di indonesia ", inovasi, edisi Vol.5/XVII/Nov 2015
- Uma sekarang&roger bougie, *metode penelitian untuk bisnis*,( jakarta:salemba empat) ,hlm 53-54
- Wahyu Adji, *Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*, (Bandung: Ganeca exacta 2014): 3.
- Wasilatur Rohmaniyah, "*fiqih muamalah kontemporer*", Edisi 1 (Jakarta : duta media publishing,Desember 2019), 128
- Yuliana Sudremi (2012) *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*, (Jakarta, Bumi Aksara 133.
- Yogi (2004) *Ekonomi Pendekatan Analisis Praktis* Jakarta: Preneda Media, 2004, 8

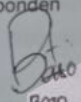
## LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA

**KOESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH HARGA BAHAN BAKAR MINYAK TERHADAP PENDAPATAN**  
**NELAYAN DI DESA RAJA KEC.BUA KAB.LUWU**

**Form Kesiediaan Responden**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk mengisi kuisisioner ini untuk kepentingan penelitian.

20      AGUSTUS      2020

Responden  
  
 Baso

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : BASO  
 Alamat : PANTAI BAHARI, DESA RAJA  
 Usia/Umur : 50  
 Status : kawin  
 Pendidikan terakhir : SD  
 Jumlah tanggungan : 4 orang

**1. PENGETAHUAN TENTANG KONDISI TINGKAT HARGA**

1. Menurut anda bagaimana kondisi harga bahan bakar minyak saat ini?
2. Jenis bahan bakar yang dipergunakan .....
3. Dimana biasanya anda membeli bahan bakar minyak ?
4. Apakah anda memiliki kartu nelayan ?
5. Apakah kartu nelayan mempengaruhi harga bahan bakar minyak?
6. Jika kartu nelayan mempengaruhi bahan bakar minyak, berapa potongan harga bahan bakar minyak yang memiliki kartu nelayan?  
 Rp..... dari harga sebelumnya Rp.....

## LAMPIRAN 2 KOESIONER

Keterangan Jawabannya :

Sangat Tidak Setuju : ( Sts )

Tidak Setuju : ( Ts )

Netral / Biasa Saja : ( Kurang Setuju ) (Ks)

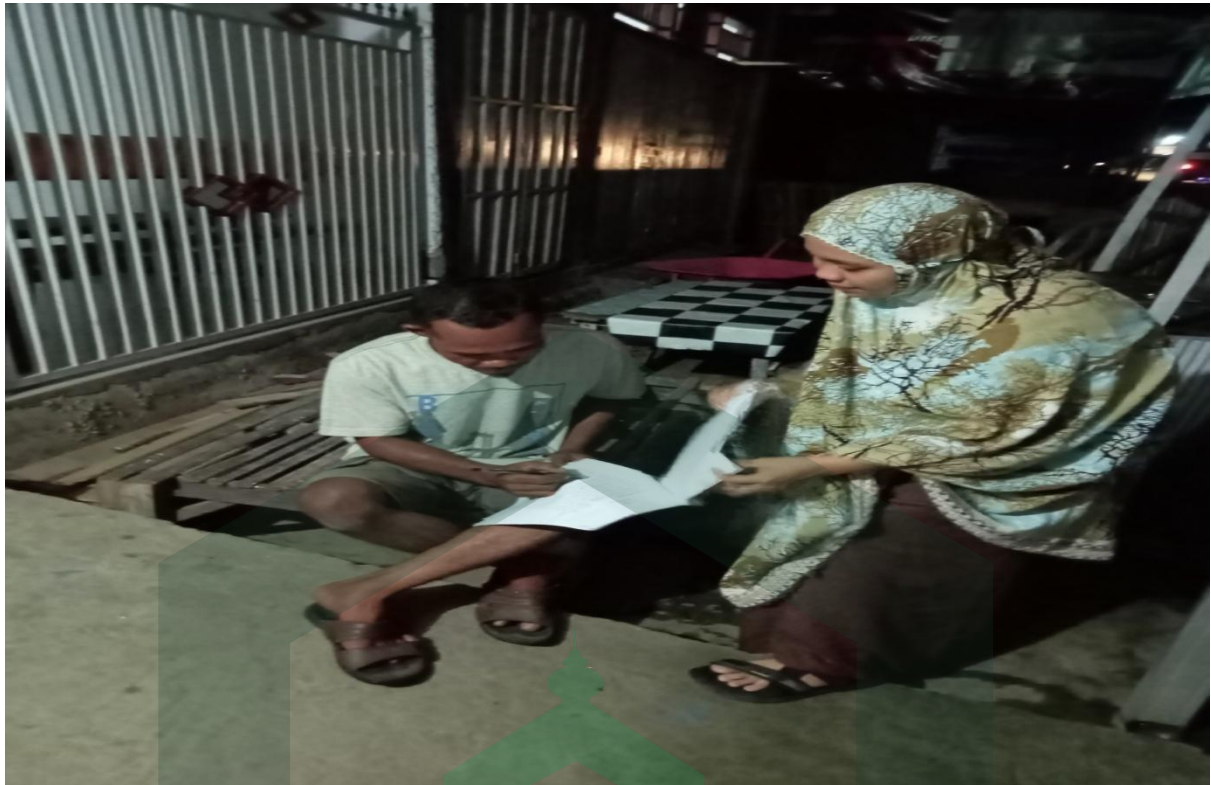
Setuju : ( S )

Sangat Setuju : ( Ss )

NO	PENYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Harga bahan bakar minyak saat ini mempengaruhi pendapatan nelayan				✓	
2.	Harga bahan bakar minyak saat ini mengalami kenaikan harga				✓	
3.	Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap saat melaut perminggunya				✓	
4.	Jenis kapal sangat mempengaruhi pendapatan nelayan saat menangkap ikan dan mempengaruhi banyak sedikitnya hasil tangkap perharinya			✓		
5.	Merek mesin yang dipakai oleh nelayan mempengaruhi bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan			✓		
6.	Jenis alat tangkap yang di gunakan nelayan mempengaruhi pendapatan nelayan saat melaut dan mempengaruhi jenis ikan yang ditangkap			✓		



Lampiran 3 Dokumentasi Kuesioner







**LAMPIRAN 4***Dr. Fasiha, S.EI, M. EI**M. Ikhsan Purnama, SE,Sy, ME.Sy**Burhan Rifuddin, S.E., M.M.**Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si***NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp : -  
 Hal : Skripsi an. Musdalipa  
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di  
 Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*


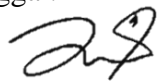


Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Musdalipa  
 NIM : 16 0401 0124  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Harga Bahan Minyak Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Dr. Fasiha, S.EI, M. EI<br>Penguji I            | (  )<br>Tanggal: |
| 2. M. Ikhsan Purnama, SE,Sy, ME.Sy<br>Penguji II   | (  )<br>Tanggal: |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M<br>Pembimbing I      | (  )<br>Tanggal: |
| 4. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si<br>Pembimbing II | (  )<br>Tanggal: |



LAMPIRAN 5  
 Burhan Rifuddin, S.E., M.M  
 Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.dSi

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Musdalipa

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

IslamDi

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Musdalipa  
 Nim : 16 0401 0124  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : *"Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu"*

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II



Burhan Rifuddin, S.E., M.M  
 Tanggal:




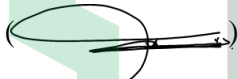


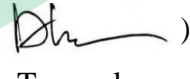
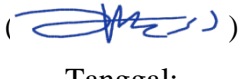
Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.dSi  
 Tanggal:

## LAMPIRAN 6

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Skripsi berjudul Pengaruh Bahan Bakar Minyak Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Musdalipa Nomor Induk Mahasiswa 16 0401 0124, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, 16 April 2021 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

**TIM PENGUJI**

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, MM               | (  )  |
| Ketua sidang/penguji                  | Tanggal:   |
| 2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.Ei.,M.A | (  ) |
| Sekretaris Sidang/penguji             | Tanggal:   |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI, M. EI            | (  ) |
| Penguji I                             | Tanggal:   |
| 4. M. Ikhsan Purnama, SE,Sy, ME.Sy    | (  ) |
| Penguji II                            | Tanggal:   |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M         | (  ) |
| Pembimbing I                          | Tanggal:   |
| 6. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si     | (  ) |
| Pembimbing II                         | Tanggal:   |

## LAMPIRAN 7 KARTU KONTROL

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 16-04

No.	Uraian
1	latar belakang belum kelihatan jelas
2	permasalahan harus kelihatan dibater belakang
3	Daftar masalah juga harus sejalan
4	Kajian teori dilengkapi
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.  
**Dr. Fatma, S.EI, M.E**  
NIP. \_\_\_\_\_

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 25

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 16-04

No.	Uraian
1	Paragraf tulisan spasinya
2	Kata asing di miringkan
3	sub-sub dari teori belum dituliskan
4	Pendapat para pakar
5	gunakan juga teori pengandi.
6	Pendapat siapa dalam Islam
7	
8	
9	
10	

Penguji II.  
NIP. \_\_\_\_\_

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 28

HALAMAN VERIFIKASI SKRIPSI SEBELUM UJIAN MUNAQAQSYAH

Aspek yang Dikoreksi/Diperbaiki

No.	Aspek yang Dikoreksi/Diperbaiki
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	

Palopo, Verifikator  
NIP. \_\_\_\_\_

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 29

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN MUNAQAQSYAH

Konsultasi ke, \_\_\_\_\_ Hari \_\_\_\_\_ Tanggal, \_\_\_\_\_

No.	Uraian
1	Tambahkan foto dan google scholar
2	Artikel
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.  
**Dr. Fatma, S.EI, M.E**  
NIP. \_\_\_\_\_

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo


Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 30

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN UJIAN MUNAQASYAH

Konsultasi ke, 2 Hari Senin Tanggal, 26

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahkan foto di page 30
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.  
  
NIP. \_\_\_\_\_

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

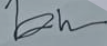
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 31

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN UJIAN MUNAQASYAH

Konsultasi ke, 2 Hari Senin Tanggal, 26-09

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Hipotesisnya
2	Variabel di Bab II
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.  
  
NIP. \_\_\_\_\_

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo


Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 26

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Jumat Tanggal, 16

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Hipotesis
2	Bab III (pendahuluan dan rekapitulasi)
3	Kerang pisir
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.  
  
NIP. \_\_\_\_\_

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

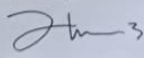
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 27

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 26

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaikan Bab I
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II.  
  
NIP. \_\_\_\_\_

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

## LAMPIRAN 8 BERITA ACARA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp/Hp 085243175771  
 E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

## BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Selasa Tanggal 11 bulan Mei Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):






Nama : Musdalipa  
 NIM : 16 0401 0124  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul : Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 92** dan masa perbaikan ..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

## TIM PENGUJI

1. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. (Ketua Sidang/Penguji) (  )
2. Dr. Fasiha, M.El (Penguji I) (  )
3. Ikhsan Purnama, SE. Sy., ME. Sy (Penguji II) (  )
4. Burhan Rifuddin, SE., M.M. (Pembimbing I/ Penguji I) (  )
5. Abd. Kadir Arno, SE. Sy. M.Si (Pembimbing II/ Penguji I) (  )



## LAMPIRAN 8 BERITA ACARA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp/Hp 085243175771  
 E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

## BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Selasa Tanggal 11 bulan Mei Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):




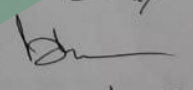

Nama : Musdalipa  
 NIM : 16 0401 0124  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul : Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 92** dan masa perbaikan.../... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

## TIM PENGUJI

1. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. (Ketua Sidang/Penguji) (  )
2. Dr. Fasiha, M.El (Penguji I) (  )
3. Ikhsan Purnama, SE. Sy., ME. Sy (Penguji II) (  )
4. Burhan Rifuddin, SE., M.M. (Pembimbing I/ Penguji I) (  )
5. Abd. Kadir Arno, SE. Sy. M.Si (Pembimbing II/ Penguji I) (  )

## LAMPIRAN 10 TURNITIN

15.07 Feedback Studio ev.turnitin.com

turnitin musdalipa6

### Match Overview

**25%**

1	repository.radenintan.a... Internet Source	1%
2	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
3	anzdoc.com Internet Source	1%
4	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to State Isla... Student Paper	<1%
7	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
8	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	<1%

LAMPIRAN 11

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi an Musdalipa

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di

Palopo

*Assalamu 'alaikumwr.wb.*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	:	Musdalipa
NIM	:	16 0401 0124
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	<b><i>Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu</i></b>


Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pa da Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikumwr.wb.*

**Tim Verifikasi**

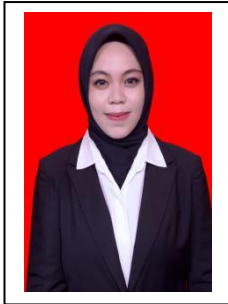
1. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. (  )

tanggal :

2. Kamriani, S.Pd. (  )



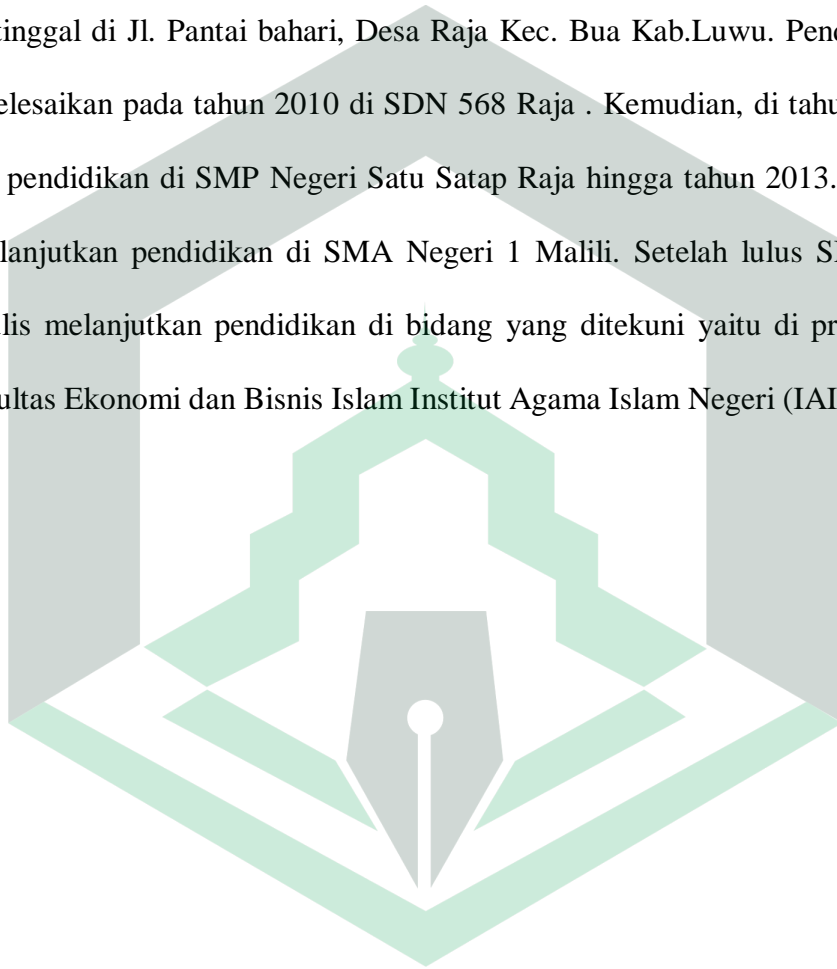
## LAMPIRAN 12

**RIWAYAT HIDUP**

**MUSDALIPA**, lahir di Balambang pada tanggal 14 Desember 1997.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Harike dan ibu Nurwati. Saat ini penulis

bertempat tinggal di Jl. Pantai bahari, Desa Raja Kec. Bua Kab.Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 568 Raja . Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri Satu Satap Raja hingga tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Malili. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bernama terdapat di bawah ini:

Nama : Husdalla  
NIM : 18.0401.0124  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan

Ilmu Islam/Deiyatikan dengan sebetul-  
benarnya bahwa

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak plagiasi ataupun duplikat dari tulisannya orang lain yang saya alai sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan angka kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Hieman di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gugur akademik yang saya peroleh karenanya dibuktikan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,  
Yang membuat  
pernyataan,



Husdalla  
NIM 18.0401.0124